



LAPORAN KINERJA 2023

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM - JAMBI**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2023. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2023. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 31 Januari 2024

Plt. Kepala Balai



Ridho Karya Dongoran, S.Pi



PERNYATAAN TELAH DI REVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggungjawab Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu Kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 31 Januari 2024

Analisis Kebijakan Muda
Tim Reviu LKJ Ditjen Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Ida Widaningsih, S.H
NIP. 197801102002122004



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2023. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada September 2023, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 6 (enam) Sasaran Kegiatan (SK) dan 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 37.432.774.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 05 Mei 2023 dengan DS:4984-0057-0742-9497. Berdasarkan Surat Nomor : B.3023/DJPB/RC.420/VII/2023 Perihal Pagu Per Satker Pasca Revisi Anggaran Lingkup DJPB Tahun 2023 dengan adanya penambahan kegiatan bantuan sarana prasarana Bioflok menjadi 37 paket maka terdapat penambahan Pagu Anggaran menjadi **Rp. 42.038.974.000 (Empat Puluh Dua Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Namun, adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023 maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 41.512.974.000,- (Empat Puluh Satu Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Pada tanggal 25 Desember 2023 terdapat perubahan Pagu menjadi sebesar **Rp. 41.080.939.000,- (Empat Puluh Satu Milyar Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)**. Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 40.893.293.985,- (99,54%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2023.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan akhir Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan IV dengan realisasi kinerja sampai dengan akhir Tahun 2023 dari 30 (tiga puluh) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun anggaran 2023. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dari 30 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 24 (dua puluh empat) IKU dengan pencapaian melebihi target yang direncanakan (capaian >100%), terdapat 5 (lima) IKU dengan pencapaian sesuai dengan target yang telah ditentukan (capaian 100%) dan terdapat 1 (satu) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan.



2. 24 (dua puluh empat) IKU yang pencapaiannya melampaui target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rp) sebesar Rp. 2.546.839.656, atau mencapai 159,62% dari target yang telah ditetapkan;
 - b. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (%) sebesar 100% (3 unit lokasi), atau mencapai 133,33% dari target yang telah ditetapkan;
 - c. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (%) sebesar 75% (2 Instalasi Produksi Ikan), atau mencapai 125% dari target yang telah ditetapkan;
 - d. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (%) sebesar 100,88 % (5.745.300 Ekor), atau mencapai 100,88% dari target yang telah ditetapkan;
 - e. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (%) sebesar 111,54% (13.385 Ekor), atau mencapai 111,54% dari target yang telah ditetapkan;
 - f. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (%) sebesar 115,27% (117.318 Ekor), atau mencapai 111,57% dari target yang telah ditetapkan;
 - g. Persentase Sarana & Prasarana Bioflok yang Disalurkan (%) sebesar 108,11% (40 Paket), atau mencapai 108,11%;
 - h. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (%) sebesar 113,33% (17 Paket) atau sebesar 113,33% dari target yang telah ditetapkan;
 - i. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (%) sebesar 97,04% (226.950 Kg), atau mencapai 121,30% dari target yang telah ditetapkan;
 - j. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%) sebesar 139,02% (57 Sampel), atau mencapai 139,02% dari target yang telah ditetapkan;
 - k. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%) sebesar 179,25% (1.667 Sampel), atau mencapai 179,25% dari target yang telah ditetapkan;
 - l. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (%) sebesar 154,90% (79 Sampel), atau mencapai 154,90% dari target yang ditetapkan;
 - m. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam sebesar (%) 90,93%, atau mencapai 112,26% dari target yang telah ditetapkan;
 - n. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) sebesar 85,59 atau mencapai 112,62% dari target yang telah ditetapkan;
 - o. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai) sebesar 76,10 atau mencapai 101,47% dari target yang ditentukan;
 - p. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam sebesar 100% atau mencapai 133,33% dari target yang telah ditetapkan;



- q. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai) sebesar 94,41 atau mencapai 100,70% dari target yang telah ditetapkan;
 - r. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai) sebesar 87,72 atau mencapai 106,98% dari target yang ditentukan;
 - s. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%) sebesar 82,26%, atau mencapai 106,14% dari target yang telah ditetapkan;
 - t. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%) sebesar 100% (seratus persen), atau mencapai 116,28% dari target yang telah ditetapkan;
 - u. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%) sebesar 95,43%, atau mencapai 119,29% dari target yang telah ditetapkan;
 - v. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai) sebesar 83,87 atau mencapai 111,83% dari target yang telah ditentukan;
 - w. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks) sebesar 6, atau mencapai 200% dari target yang ditetapkan;
 - x. Persentase Layanan Perkantoran (%) sebesar 100% (seratus persen), atau mencapai 133,33% dari target yang telah ditetapkan.
3. 5 (Lima) IKU yang sesuai dengan target yang ditentukan, yaitu :
- a. Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang disalurkan (%) sebesar 100% (1 Lokasi), atau mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan;
 - b. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (%) sebesar 100% atau sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan.
 - c. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (%) sebesar 100% (3 Paket bantuan) atau sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan;
 - d. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (%) yaitu sebesar 100%, atau mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan;
 - e. Unit Kerja yang menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit) sebesar 1 (Unit Pelayanan Publik), atau mencapai 100% dari target yang telah ditentukan;
4. 1 (satu) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan, yaitu :
- a. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPBAT Sungai Gelam (%) sebesar 77,20%, atau mencapai 99,61% dari target yang telah ditentukan.



Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada akhir Tahun 2023 sebagian besar telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya seluruh rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan III tahun 2023, diantaranya yaitu: (i) telah dilakukannya distribusi bantuan dan penjualan hasil produksi di instalasi produksi Musirawas dan Dharmasraya; (ii) telah dilakukannya penambahan bahan baku untuk keseimbangan komposisi pakan mandiri yang diproduksi; dan (iii) telah dilakukan improvisasi pasokan air dengan memperbaiki saluran limpasan air untuk menjaga debit air pada tandon.

Dibandingkan capaian kinerja tahun 2022 terdapat beberapa indikator yang capaiannya lebih rendah dari capaian pada tahun 2023 yaitu (i) Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan Ke Masyarakat, (ii) Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan, (iii) Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR), (iv) Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, (v) Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam, (vi) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam, (vii) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam, (viii) Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam, (ix) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam serta (x) Nilai Pengawasan kearsiapan BPBAT Sungai Gelam. Terjadinya penurunan persentase capaian kinerja ini dipengaruhi oleh perubahan mekanisme pengukuran, perubahan kebijakan yang berorientasi outcome, dan permasalahan teknis.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai langkah mitigasi penyelesaian masalah antara lain: (i) Pemanfaatan sarana dan prasarana di instalasi produksi untuk menambah kapasitas produksi; (ii) melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dan bahan produksi lainnya; (iii) Mengatur jadwal produksi dengan memperhitungkan faktor eksternal, dan (iv) mengidentifikasi resiko dan menetapkan langkah solusi bagi kegiatan-kegiatan dengan kendali rendah.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
PERNYATAAN REVIU	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	10
BAB I. PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Maksud dan Tujuan	13
1.3 Tugas dan Fungsi	13
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	16
1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	19
1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2023.....	20
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	22
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam 2020-2024	22
2.1.1. Visi	22
2.1.2. Misi	22
2.1.3. Tujuan	22
2.1.4. Sasaran Kegiatan	23
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	24
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2023.....	25
2.2.1. Indikator Kinerja	25
2.2.2. Anggaran	28
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	30
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja.....	38
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	41
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	41
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1).....	43
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2).....	47
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3).....	66
3.1.4. Sasaran Kegiatan (SK-4).....	70
3.1.5. Sasaran Kegiatan (SK-5).....	72
3.1.6. Sasaran Kegiatan (SK-6).....	76
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	100
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	101
BAB IV. PENUTUP	103
4.1 Kesimpulan	103
4.2 Rekomendasi	103



DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	26
TABEL 2.	Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	35
TABEL 3.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	41
TABEL 4.	Nilai PNBPN yang Diperoleh Tahun 2023.....	44
TABEL 5.	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan Tahun 2023.....	48
TABEL 6.	Perbandingan Capaian Bantuan Sarpras UPR Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lainnya.....	49
TABEL 7.	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional Tahun 2023.....	50
TABEL 8.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2023.....	53
TABEL 9.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lainnya.	54
TABEL 10.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Tahun 2023.....	55
TABEL 11.	Persentase Bantuan Calon Induk Ikan yang Disalurkan Tahun 2023.....	56
TABEL 12.	Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Disalurkan dengan UPT DJPB Lain.....	57
TABEL 13.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Tahun 2023.....	58
TABEL 14.	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2023.....	58
TABEL 15.	Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi dengan UPT DJPB Lain.....	59
TABEL 16.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2023.....	60
TABEL 17.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan Tahun 2023.....	60
TABEL 18.	Perbandingan Capaian Sarpras Bioflok yang Disalurkan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	62
TABEL 19.	Sarana Produksi & Usaha Komoditas Ikan Lokal Yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2023..	62
TABEL 20.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Tahun 2023.....	64
TABEL 21.	Perbandingan Capaian Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	64
TABEL 22.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan Tahun 2023.....	65
TABEL 23.	Perbandingan Capaian Bantuan Budidaya Ikan Hias dengan UPT DJPB Lain.....	66
TABEL 24.	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023.....	67
TABEL 25.	Perbandingan Capaian Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	68
TABEL 26.	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami Yang Disalurkan Tahun 2023.....	69
TABEL 27.	Perbandingan Capaian Sarana Produksi Pakan Alami Yang Disalurkan dengan UPT DJPB Lain...	69
TABEL 28.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023.....	70
TABEL 29.	Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	71
TABEL 30.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2023.....	72
TABEL 31.	Perbandingan Capaian Jumlah Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lainnya.....	73
TABEL 32.	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Tahun 2023.....	74
TABEL 33.	Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	75
TABEL 34.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	76
TABEL 35.	Nilai Wilayah Bebas dari Korupsi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	78
TABEL 36.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	80
TABEL 37.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	81
TABEL 38.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	83
TABEL 39.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	84
TABEL 40.	Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lainnya.....	85
TABEL 41.	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	85



TABEL 42.	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	86
TABEL 43	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	87
TABEL 44.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	89
TABEL 45.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2023.....	90
TABEL 46.	Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	91
TABEL 47.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2023.....	91
TABEL 48	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	92
TABEL 49.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2023.....	94
TABEL 50.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	96
TABEL 51.	Perbandingan Layanan Perkantoran Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain.....	96
TABEL 52.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023.....	98
TABEL 53.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2022 Dan Tahun Anggaran 2023.....	101
TABEL 54.	Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu Dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2022 Dan Tahun Anggaran 2023.....	101
TABEL 55.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	102



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	14
GAMBAR 2.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	16
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan.....	16
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.	17
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	18
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	18
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	19
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	19
GAMBAR 10.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam.....	31
GAMBAR 11.	Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi I Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi dan Data Anggaran Revisi Tahun 2023.....	32
GAMBAR 12.	Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi II Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2023.....	33
GAMBAR 13.	Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi III Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2023.....	34
GAMBAR 14.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerja.....	39
GAMBAR 15.	Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	40
GAMBAR 16.	Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	45
GAMBAR 17.	Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Tahun 2023.....	46
GAMBAR 18.	Rekapitulasi Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR TA. 2023.....	48
GAMBAR 19.	Pembangunan Prasarana di IPID TA. 2023.....	51
GAMBAR 20.	Pembangunan Prasarana di IPIM TA. 2023.....	52
GAMBAR 21.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih Tahun 2023.....	54
GAMBAR 22.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2023.....	54
GAMBAR 23.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Tahun 2023.....	57
GAMBAR 24.	Dokumentasi Bantuan Calon induk yang Disalurkan Tahun 2023.....	57
GAMBAR 25.	Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2023.....	59
GAMBAR 26.	Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2023.....	59
GAMBAR 27.	Monitoring dan Evaluasi Bantuan Budidaya Sistem Bioflok Tahun 2023.....	61
GAMBAR 28.	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Tahun 2023.....	64
GAMBAR 29.	Monitoring dan Evaluasi Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Tahun 2023.....	65
GAMBAR 30.	Screenshot Data Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023.....	67
GAMBAR 31.	Dokumentasi Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023.....	68
GAMBAR 32.	Dokumentasi Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan Tahun 2023.....	69
GAMBAR 33.	Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023.....	71
GAMBAR 34.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023.....	71
GAMBAR 35.	Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2023.....	73
GAMBAR 36.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2023.....	73
GAMBAR 37.	Screenshot Laporan Pengujian AMR Tahun 2023.....	75
GAMBAR 38.	Rekapitulasi Nilai IP ASN Lingkup DJPB Semester 2 Tahun 2023.....	77
GAMBAR 39.	Nilai LKE Hasil Reviu Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	78
GAMBAR 40.	Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI Lingkup Satker DJPB TA. 2023.....	80
GAMBAR 41.	Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) DJPB Tahun 2023.....	82
GAMBAR 42.	Screenshot Rekapitulasi Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Tahun 2023.....	83



GAMBAR 43.	Nilai IKPA BPBAT Sungai Gelam Semester 2 Tahun 2023.....	84
GAMBAR 44.	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2023.....	86
GAMBAR 45.	Nilai Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) lingkup DJPB TA. 2023	87
GAMBAR 46.	Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPB TA. 2023.....	89
GAMBAR 47.	Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	90
GAMBAR 48.	Realisasi Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2023.....	92
GAMBAR 49.	Nilai Pengawasan Kearsiapan Lingkup DJPB Tahun 2023.....	93
GAMBAR 50.	Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan kepegawaian DJPB TA 2023.....	95
GAMBAR 51.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	96
GAMBAR 52.	Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan PKL dan Pelayanan Kerjasama dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam.....	97
GAMBAR 53.	Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Predikat Pelayanan Prima Tahun 2023.....	98
GAMBAR 54.	Realisasi Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023.....	98
GAMBAR 55.	Grafik Pagu Anggaran Per Output.....	100



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi. Ada 3 program terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mewujudkan optimalisasi ekonomi yang berkelanjutan di sektor Kelautan dan Perikanan pada tahun 2021 – 2024 yaitu: (i) Peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari sumber daya alam perikanan tangkap untuk peningkatan kesejahteraan nelayan melalui penangkapan terukur; (ii) pengembangan komoditas perikanan budidaya untuk ekspor yang didukung riset kelautan dan perikanan; (iii) pembangunan kampung perikanan budidaya air tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada September 2023, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 6 (enam) Sasaran Kegiatan (SK) dan 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah sebesar **Rp 39.815.187.000,00 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Lima Belas Juta Seratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 30 November 2022. Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 05 Mei 2023 dengan DS:4984-0057-0742-9497, maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 37.432.774.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**.



Berdasarkan Surat Nomor : B.3023/DJPB/RC.420/VII/2023 Perihal Pagu Per Satker Pasca Revisi Anggaran Lingkup DJPB Tahun 2023 dengan adanya penambahan kegiatan bantuan sarana prasarana Bioflok menjadi 37 paket maka terdapat penambahan Pagu Anggaran menjadi **Rp. 42.038.974.000 (Empat Puluh Dua Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023 maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 41.512.974.000,- (Empat Puluh Satu Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Pada tanggal 25 Desember 2023 terdapat perubahan Pagu menjadi sebesar **Rp. 41.080.939.000,- (Empat Puluh Satu Milyar Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)**. Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2023, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Tahun 2023, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah : (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023; (iii) dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis



perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023



1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah Pengawas Perikanan, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengendali Hama Penyakit Ikan, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

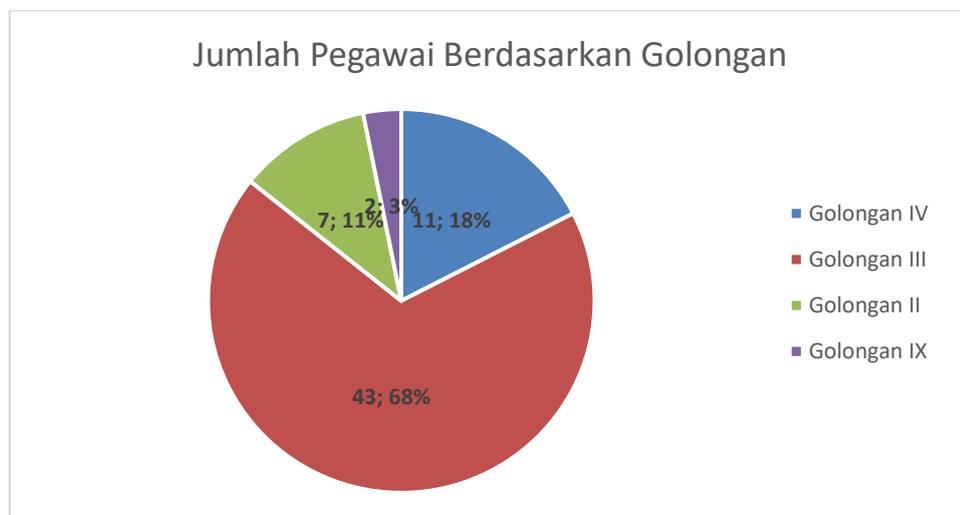
Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBP secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan dan Revitalisasi UPR) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi dan melaksanakan Bantuan revit UPR;
3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Komoditas ikan Lokal, bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias Pakan Alami dan Diseminasi Pembesaran Ikan): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana produksi dan usaha komoditas Ikan Lokal, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan bantuan Pakan Alami dan melakukan Diseminasi teknologi pembesaran ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimicrobial Resistance*);
5. Tim Dukuman Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

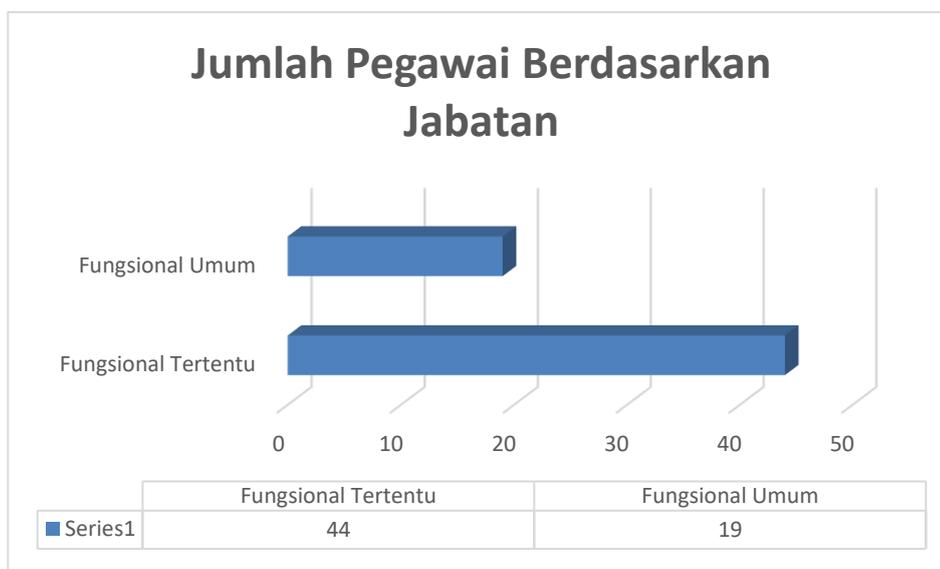
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 141 orang yang terdiri dari 63 orang Pegawai Negeri Sipil (ASN), 47 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 31 orang Tenaga Harian Lepas (Non ASN). Berikut keragaan pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 11 (sebelas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang, Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang dan Golongan IX (sembilan) sebanyak 2 (dua) orang.



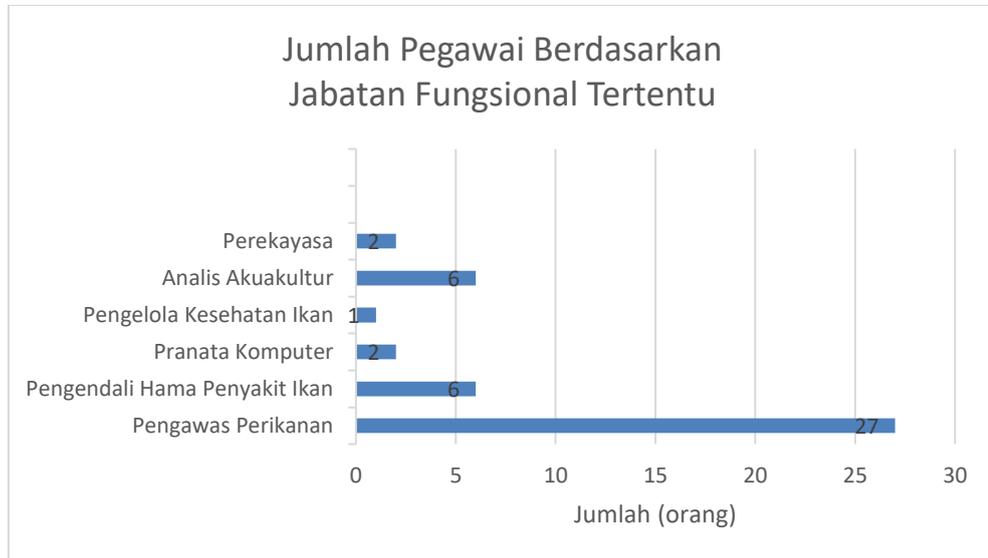
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Fungsional tertentu sebanyak 44 (empat puluh empat) orang, dan Fungsional umum sebanyak 19 (sembilan belas) orang.



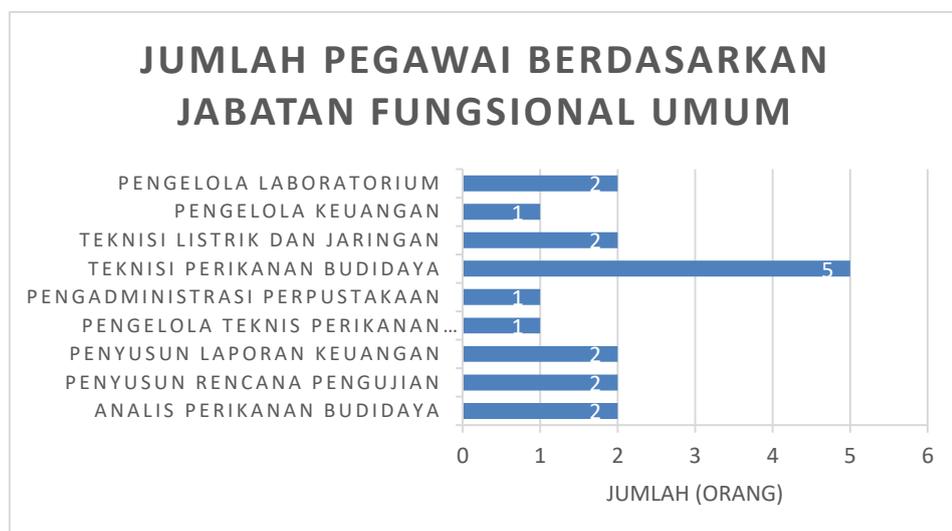
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam berdasarkan Jabatan

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 44 (empat puluh empat) orang terdiri atas Pengawas Perikanan 27 (dua puluh tujuh) orang, Pengendali Hama dan Penyakit Ikan 6 (enam) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Analis Akuakultur 6 (enam) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 1 (satu) orang dan Perekayasa 2 (dua) orang.



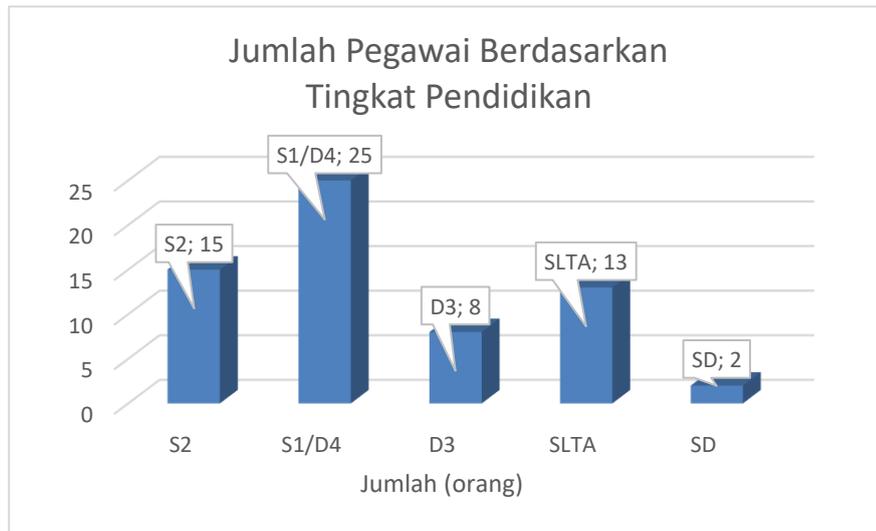
Gambar 4. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 18 (delapan belas) orang terdiri atas Penyusun Rencana Pengujian 2 (dua) orang, Analis Perikanan Budidaya 2 (dua) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 2 (dua) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.



Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

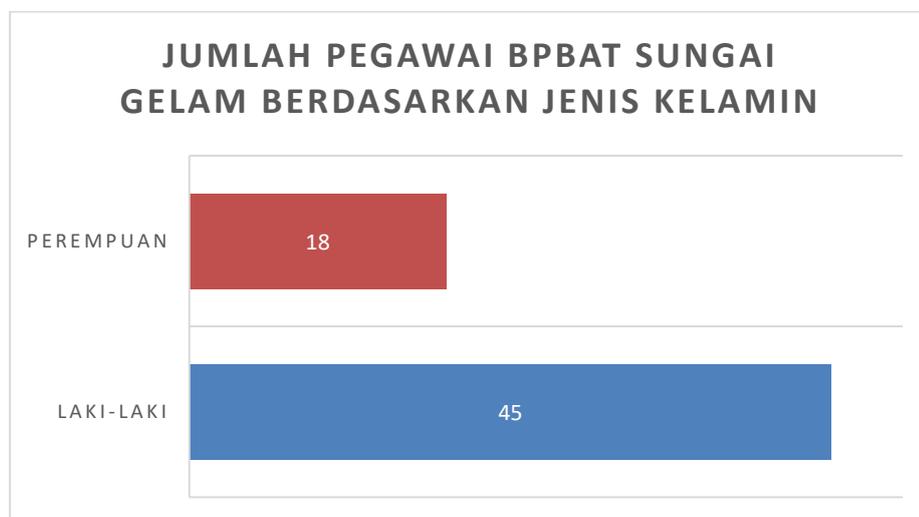
5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 15 (lima belas) orang, S1/D4 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang, D3 sebanyak 8 (delapan) orang, SLTA sebanyak 13 (tiga belas) orang, dan SD sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana gambar dibawah;



Gambar 6. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

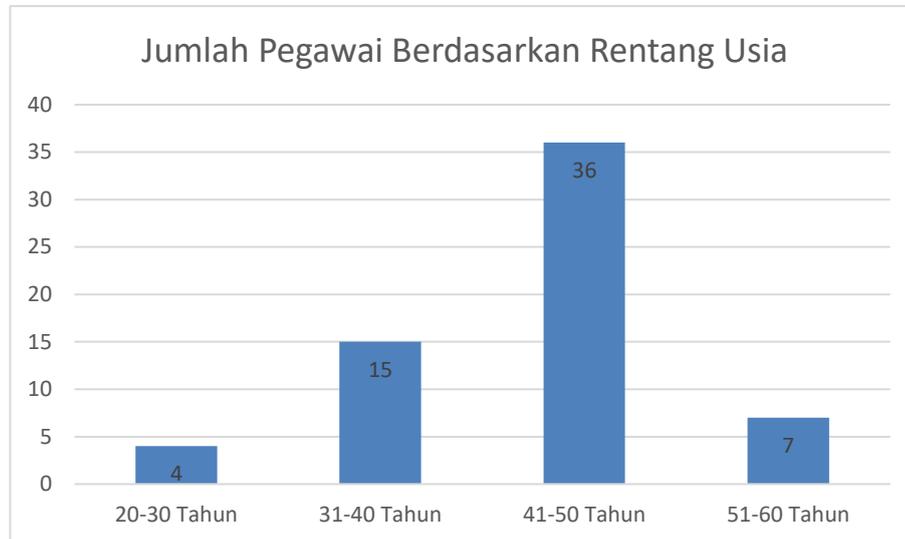
Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 25 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 15 orang dan struktural sebanyak 10 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 45 (empat puluh lima) orang Laki-laki dan 18 (delapan belas) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



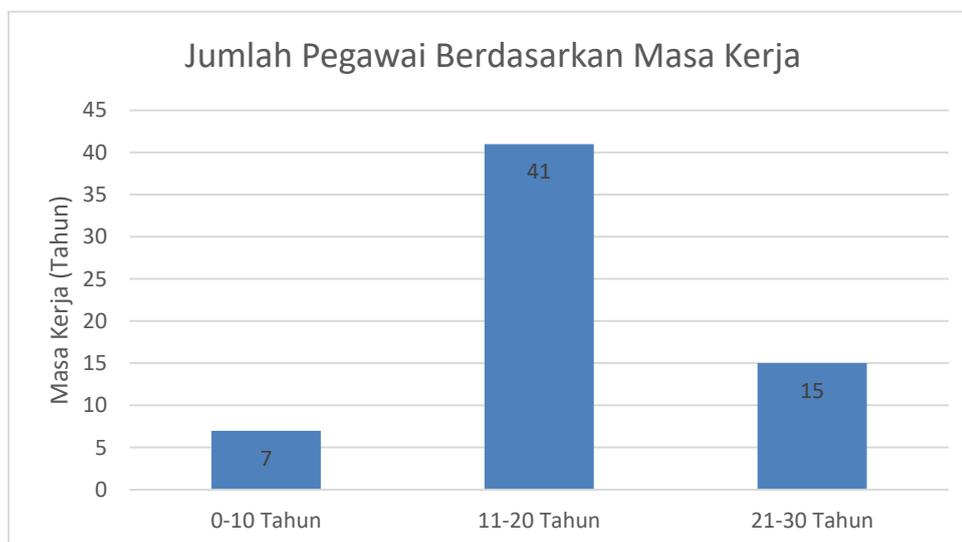
Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari sebagaimana gambar dibawah ;
Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 4 (empat) orang usia 20-30 tahun, 16 (enam belas) orang usia 31-40 tahun, 36 (tiga puluh enam) orang usia 41-50 tahun dan 7 (tujuh) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah pegawai menurut masa kerja, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Perikanan budidaya air tawar merupakan salah satu sub sektor yang mempunyai peran strategis dalam mewujudkan peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan nasional. Data BPS 2021 menunjukkan bahwa Pulau Sumatera berkontribusi 36,63% terhadap total produksi ikan air tawar nasional atau sebesar 1.240.730 Ton



serta berkontribusi terhadap 8,36 % total produksi ikan nasional di tahun 2020. Pada tahun 2020 nilai produksi budidaya ikan air tawar adalah sebesar Rp. 75.836.907.049.215 dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat secara langsung berjumlah 1.549.274 Orang. Jenis Komoditas yang dominan dikembangkan di Pulau Sumatera antara lain nila, patin, lele, gurami, ikan mas. Ini menunjukkan bahwa peran budidaya air tawar sangatlah penting tidak hanya di level regional Pulau Sumatera namun juga di level nasional.

Saat ini ada beberapa isu dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya ikan air tawar di 10 Provinsi Pulau Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam yaitu meliputi: (i) harga pakan yang mahal; (ii) penyakit ikan; (iii) kualitas induk dan benih bermutu yang menurun; (iv) penurunan daya dukung lingkungan lahan dan air; (v) akses permodalan yang terbatas; (vi) nilai tambah yang masih sangat rendah untuk komoditas perikanan budidaya; (vii) kompetensi pembudidaya dan SDM yang belum memadai; (viii) alokasi ruang untuk kegiatan budidaya ikan air tawar di perairan umum dan daratan di masing masing daerah; (viii) belum adanya konsistensi dalam penerapan cara berbudidaya ikan yang baik (CBIB) dan cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) di masyarakat.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu: (i) pengembangan teknologi pengembangan budidaya ikan lokal yang bernilai ekonomis tinggi di Sumatera yaitu gabus haruan, baung, jelawat, semah, serta ikan hias lokal; (ii) keterbatasan sarana prasarana, anggaran, SDM dan kewenangan; (iii) wilayah kerja yang sangat luas dan (iv) degradasi lingkungan.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Tahun 2023 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Tahun 2023 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).



3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Tahun 2023, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Tahun 2023. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2023, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.



BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam 2020-2024

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong".

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi presiden RI yang dituangkan dalam NAWACITA II yaitu ;

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya
3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budidaya



2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2020-2024. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Tahun 2023 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 6 (Enam) Sasaran Kegiatan dengan masing-masing IKU sebagai berikut:

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rp);
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan(%);
 - b. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang operasional (%);
 - c. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (%);
 - d. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (%);
 - e. Produksi Calon Induk Unggul yang Diproduksi (%).
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (%);
 - g. Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (%);
 - h. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (%);
 - i. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (%).
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (%)



- b. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (%);
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan Dan Obat Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan (%);
 - b. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (%).
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - b. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - d. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - e. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - f. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - i. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam (%);
 - j. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (%)
 - k. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - l. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - m. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - n. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
 - o. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Tahun 2023, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 6 (enam) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 untuk semua SK berjumlah 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh



pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari perspektif *stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari perspektif customer terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari perspektif proses internal BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2023

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2023 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 Balai Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Tahun 2023 menetapkan 30 (tiga puluh) indikator kinerja utama untuk mewujudkan 6 (enam) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 30 (tiga puluh) IKU BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :



Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama , dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
1	SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.595.595.000
2	SK.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan (Persen)	%	75
			3	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	%	60
			4	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	%	100
			5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	%	100
			6	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	%	100
			7	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	%	100
			8	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	%	100
			9	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	%	100
3	SK.03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan	10	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	%	100
			11	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	%	80
			12	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	%	100
			13	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100
4	SK.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan Dan Obat Ikan				
5	SK.05	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan	14	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100
			15	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	%	100



No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
6	SK.06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BPBAT Sungai Gelam	16	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	81
			17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76
			18	Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100
			19	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75
			20	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75
			21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,75
			22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82
			23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5
			24	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5
			25	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86
			26	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terinterasi KUSUKA (Persen)	%	80
			27	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75
			28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	3
			29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75
30	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1			



2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNPB untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2022 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp 39.815.187.000,- alokasi anggaran tersebut naik 7,38% dari pagu anggaran tahun sebelumnya.

Berikut nilai pagu awal Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 24.577.672.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 12.471.093.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 2.643.989.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 4.750.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 4.712.590.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 15.237.515.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 15.237.515.000,-
Jumlah	<u>Rp. 39.815.187.000,-</u>

Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) sebagaimana surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 05 Mei 2023 dengan DS:4984-0057-0742-9497, maka total pagu sebagaimana DIPA Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi sebesar **Rp. 37.432.774.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**.

Berikut nilai pagu Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 22.195.259.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 12.201.493.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 2.055.694.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 4.168.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.770.072.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 15.237.515.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 15.237.515.000,-
Jumlah	<u>Rp. 37.432.774.000,-</u>

Berdasarkan Surat Nomor : B.3023/DJPB/RC.420/VII/2023 Perihal Pagu Per Satker Pasca Revisi Anggaran Lingkup DJPB Tahun 2023 dengan adanya penambahan kegiatan bantuan sarana prasarana Bioflok menjadi 37 paket maka terdapat penambahan Pagu Anggaran menjadi **Rp. 42.038.974.000 (Empat Puluh Dua Milyar Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**



Berikut nilai pagu Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	26.910.259.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp.	12.201.493.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp.	2.055.694.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp.	8.883.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	Rp.	3.770.072.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	15.128.715.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	15.128.715.000,-
Jumlah	Rp.	42.038.974.000,-

Namun, dengan adanya kebijakan *automatic adjustment* (AA) yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023 maka total pagu menjadi sebesar **Rp. 41.512.974.000 (Empat Puluh Satu Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Sebagaimana Nomor DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 11 Oktober 2023.

Berikut nilai pagu Tahun 2023 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	26.384.259.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp.	12.201.493.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp.	2.055.694.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp.	8.357.900.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	Rp.	3.769.172.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	15.128.715.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	15.128.715.000,-
Jumlah	Rp.	41.512.974.000,-

Pada tanggal 25 Desember 2023 terdapat perubahan Pagu menjadi sebesar **Rp. 41.080.939.000,- (Empat Puluh Satu Milyar Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)**. Berikut nilai pagu Revisi tanggal 25 Desember Tahun 2023:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	26.384.259.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp.	12.201.493.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp.	2.055.694.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp.	8.357.900.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	Rp.	3.769.172.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	14.696.680.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	14.696.680.000,-
Jumlah	Rp.	41.080.939.000,-



2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2023 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2020-2024 sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 31 Indikator Kinerja Utama.

Pada bulan April 2023 terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan pimpinan di BPBAT Sungai Gelam menjadi Plt Kepala Balai serta perubahan target IKU Produksi Calon Induk di BPBAT Sungai Gelam yang menyebabkan perubahan alokasi anggaran. Kemudian pada bulan September 2023 terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya hasil validasi dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal KKP, terdapat perubahan target dan nomenklatur IKU serta adanya penghapusan IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup BPBAT Sungai Gelam sehingga jumlah indikator kinerja tahun 2023 menjadi 30 Indikator Kinerja Utama. Pada bulan November 2023 adanya Surat Keputusan Plt. Kepala Balai Baru, sehingga adanya perubahan Perjanjian Kinerja. Perubahan-perubahan Perjanjian Kinerja tersebut telah kami lampirkan pada Gambar dibawah ini.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
JALAN METAN MEREKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEFON (021) 3519070 (LACAK) FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN PPM 802/2012

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andy Artha Donny Oktopura**
Jabatan : **Kepala BPBAT Sungai Gelam**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama
Kepala BPBAT Sungai Gelam

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Penkakan Budidaya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNBPN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Rp)	1 595 595 000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Terdistribusi Berdasarkan Usulan Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	3. Terbangunnya Prasarana dan Sarana Pusat Produksi Benih dan Induk Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Lokasi)	2
	4. Persentase Bantuan Benih yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	6. Produksi Calon Induk di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	110.000
	7. Persentase Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Sungai Gelam Dibandingkan Dengan Bahan Baku yang Tersedia (%)	80
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan	8. Persentase Percontohan Budidaya Pakan Alami yang Didistribusikan ke Masyarakat Berdasarkan Ketersediaan Anggaran di BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	9. Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)	100
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan Dan Obat Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam	10. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan ke Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	11. Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan ke masyarakat (Paket)	1
	12. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang Disampaikan ke Masyarakat (%)	100
	13. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan ke masyarakat (%)	100
6. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan lingkup wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam	14. Persentase Sampel Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Diuji Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	15. Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	81
	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dan Korupsi (WBK) pada BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	19. Nilai Rekonsiliasi SAKIP Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93
	20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	21. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Tersetandar Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	92
	22. Nilai IKPA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89
	23. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	24. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	25. Tingkat pengelolaan BMN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	26. Persentase Jumlah Pembentaaan Netral dan Positif terhadap Total Pembentaaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (%)	>86
	27. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	80
	28. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75
	29. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (%)	81
	30. Persentase Layanan Perkantoran (%)	75
31. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	

Gambar 10. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA**

JALAN MEDAN MERCEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP-10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ma'in
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 April 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Ma'in

Data Anggaran

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Perbenihan Ikan	12,201,493,000
2	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	2,055,694,000
3	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	4,168,000,000
4	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	3,770,072,000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	15,237,515,000
Total Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023		37,432,774,000

Jakarta, 14 April 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Ma'in

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNBP Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Rp)	1.595.595.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Terdistribusi Berdasarkan Usulan Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	3. Terbangunnya Prasarana dan Sarana Pusat Produksi Benih dan Induk Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Lokasi)	2
	4. Persentase Bantuan Benih yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	100
	6. Produksi Calon Induk di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	101.775
	7. Persentase Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Sungai Gelam Dibandingkan Dengan Bahan Baku yang Tersedia (%)	80
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan	8. Persentase Percontohan Budidaya Pakan Alami yang Didistribusikan ke Masyarakat Berdasarkan Ketersediaan Anggaran di BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	9. Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)	100
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan Dan Obat Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam	10. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan ke Masyarakat Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
5. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	11. Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan ke masyarakat (Paket)	1
	12. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang Disampaikan ke Masyarakat (%)	100
	13. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan ke masyarakat (%)	100
	14. Persentase Sampel Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Diuji Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
6. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan kesehatan Ikan lingkup wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam	15. Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	81
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Sakti BPBAT Sungai Gelam (%)	100
	19. Nilai Rekonsiliasi SAKIP Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93
	20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	75
	21. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Tersetandar Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	92
	22. Nilai IKPA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89
	23. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	24. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	25. Tingkat pengelolaan BMN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	77,5
	26. Persentase Jumlah Pembentaaan Netral dan Positif terhadap Total Pembentaaan terlintas Sub Sektor Perikanan Budidaya (%)	>86
	27. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budidaya yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%)	80
	28. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75
	29. Indeks Pengelolaan Kepegawalan (%)	81
	30. Persentase Layanan Perkantoran (%)	75
	31. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Gambar 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi I Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi dan Data Anggaran Revisi Tahun 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL dirjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ma'in
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Tb. Haeru Rahayu

Ma'in

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNEP yang Diperoleh (Rupiah)	1.595.595.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	100
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	100
	6. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	100
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	10. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100
	3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan	11. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)
	12. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	100
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan	13. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan	14. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
	15. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	16. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	81
	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	19. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93
	20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	75
	21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89
	22. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77,5
	24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77,5
	25. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
26. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80	
27. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75	
28. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3	
29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	75	
30. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1	

Jakarta, September 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Tb. Haeru Rahayu

Ma'in

Gambar 12. Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi II Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenbudi@kp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridho Karya Dongoran
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 November 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNEP yang Diperoleh (Rupiah)	1.505.505.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	100
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	100
	6. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	100
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	10. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100
	3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan	11. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)
12. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)		100
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan	13. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
	14. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan	15. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
	16. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	81
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Saklar BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	19. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	75
	21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93,75
	22. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77,5
	24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77,5
	25. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>80
	26. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
7. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	27. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	28. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3
	29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	75
	30. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Jakarta, 06 November 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

Gambar 13. Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi III Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2023



Tabel 2. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

No	IKU	Renstra	PK	PK Revisi I	PK Revisi II	PK Revisi III	Keterangan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rp. 1.510.000.000	Rp. 1.595.595.000	Rp. 1.595.595.000	Rp. 1.595.595.000	Rp. 1.595.595.000	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan dokumen perencanaan anggaran
2	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan (Persen)	-	75 %	75 %	75 %	75 %	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
3	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	-	2 lokasi	2 lokasi	60 %	60 %	Adanya penambahan IK Dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
4	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	10.200.000 ekor	100%	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	42%	100%	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
6	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	-	110.000 ekor	101.775 ekor	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
7	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	50 Paket	100%	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
8	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	-	1 Paket	1 Paket	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
9	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100%	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
10	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	8 Paket	100%	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP



No	IKU	Renstra	PK	PK Revisi I	PK Revisi II	PK Revisi III	Keterangan
11	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	-	80%	80%	80%	80%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
12	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	-	100%	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro perencanaan KKP
13	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100%	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
14	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan & Lingkungan (Persen)	2.200 Sampel	100%	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
15	Persentase Pengujian <i>Antimikrobal Resistance</i> (AMR) (Persen)	-	100%	100%	100%	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
16	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	73	81%	81%	81%	81%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	-	76	76	76	76	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
18	Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100	100%	100%	100%	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
19	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	93	93	93	75	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP



No	IKU	Renstra	PK	PK Revisi I	PK Revisi II	PK Revisi III	Keterangan
20	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65	75%	75%	75%	75%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89	89	89	89	93,75	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	87	82	82	82	82	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	77,5%	77,5%	77,5%	77,5%	Adanya penambahan IK menyesuaikan dengan cascading dari Eselon I berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 411/ITT.0/RC.610/I/2021
24	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	77,5%	77,5%	77,5%	77,5%	Adanya penambahan IK menyesuaikan dengan cascading dari Eselon I berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 411/ITT.0/RC.610/I/2021
25	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	>86%	>86%	>86%	>86%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
26	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terinterasi KUSUKA (Persen)	-	80%	80%	80%	80%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
27	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	75	75	75	75	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	81%	81%	3	3	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	75%	75%	75%	75%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
30	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	-	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP



2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

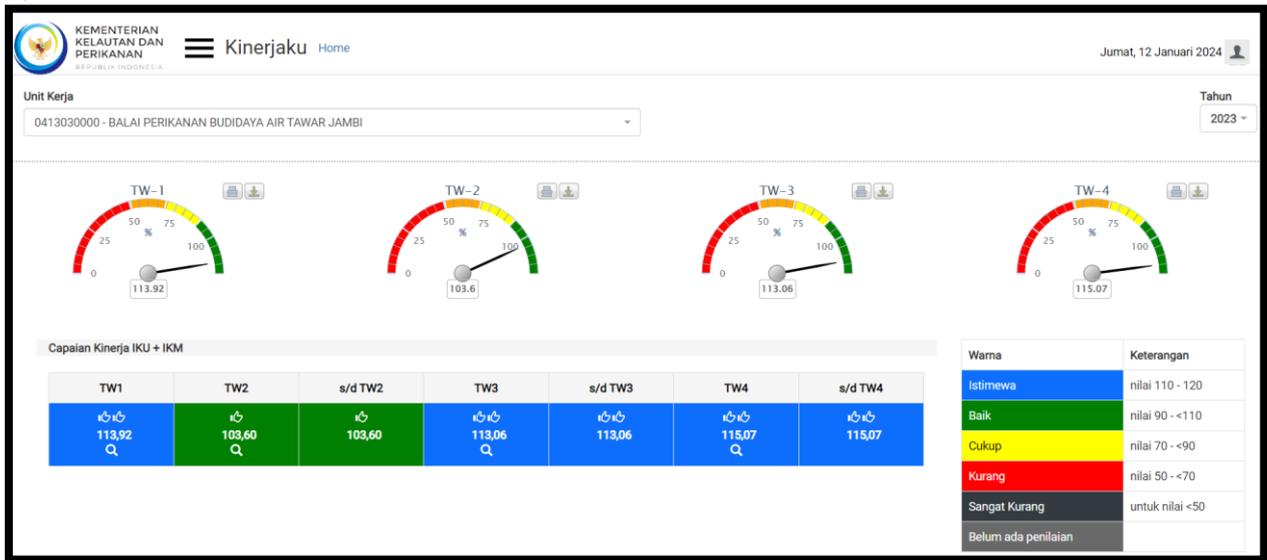
Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

- *Maximize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- *Minimize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- *Stabilize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “*Kinerjaku*” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 14. Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku



Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%	Tgl Input	
S.001	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam							120,00			120,00		
IKS.001.1	Nilai PNPB yang Diperoleh Data Dukung1 Data Dukung2	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.595.595.000,00	1.595.595.000,00	2.546.839.656,00	120,00	1.595.595.000,00	2.546.839.656,00	120,00	09-Jan-2024 11:27	
S.002	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							110,44			110,44		
IKS.002.1	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan Data Dukung1 Data Dukung2	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.2	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional Data Dukung1 Data Dukung2	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	60,00	75,00	120,00	60,00	75,00	120,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,88	100,88	100,00	100,88	100,88	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	111,54	111,54	100,00	111,54	111,54	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.5	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	115,27	115,27	100,00	115,27	115,27	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.6	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	108,11	108,11	100,00	108,11	108,11	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.7	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.8	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Data Dukung1 Data Dukung2	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.002.9	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan Data Dukung1	%	Maximize	Akumulasi	100,00	100,00	113,33	113,33	100,00	113,33	113,33	09-Jan-2024 11:27	
S.003	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan							110,00			110,00		
IKS.003.1	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	97,04	120,00	80,00	97,04	120,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.003.2	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	09-Jan-2024 11:27	
S.004	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan							120,00			120,00		
IKS.004.1	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	139,02	120,00	100,00	139,02	120,00	09-Jan-2024 11:27	
S.005	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan							120,00			120,00		
IKS.005.1	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	179,25	120,00	100,00	179,25	120,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.005.2	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	154,90	120,00	100,00	154,90	120,00	09-Jan-2024 11:27	
S.006	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							109,99			109,99		
IKS.006.1	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	90,93	112,26	81,00	90,93	112,26	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.10	Persentase Pembinaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.11	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	95,43	119,29	80,00	95,43	119,29	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.12	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	83,87	111,83	75,00	83,87	111,83	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.13	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Data Dukung1	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	6,00	120,00	3,00	6,00	120,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.14	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.15	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Data Dukung1	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.2	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	85,59	112,62	76,00	85,59	112,62	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.3	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.4	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	76,10	101,47	75,00	76,10	101,47	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.5	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,75	93,75	94,41	100,70	93,75	94,41	100,70	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.7	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	87,72	106,98	82,00	87,72	106,98	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.8	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,50	77,50	82,26	106,14	77,50	82,26	106,14	09-Jan-2024 11:27	
IKS.006.9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77,50	77,50	77,20	99,61	77,50	77,20	99,61	09-Jan-2024 11:27	

Gambar 15. Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2023 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 6 (enam) Sasaran Kegiatan dengan 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKU-IKU tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN TARGET
				1 TAHUN	TAHUN 2023	TAHUN 2023
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.595.595.000	2.546.839.656	159,62
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan (Persen)	%	75	100	133,33
		Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (Persen)	%	60	75	125
		Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	%	100	100,88	100,88
		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	%	100	111,54	111,54
		Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	%	100	115,27	115,27
		Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	%	100	108,11	108,11
		Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan (Persen)	%	100	100	100
		Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	%	100	100	100
		Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	%	100	113,33	113,33



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN TARGET
				1 TAHUN	TAHUN 2023	TAHUN 2023
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	%	80	97,04	121,30
		Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	%	100	100	100
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100	139,02	139,02
5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100	179,25	179,25
		Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	%	100	154,90	154,90
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	81	90,93	112,26
		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	85,59	112,62
		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100	100	100
		Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75	76,10	101,47
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75	100	133,33
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,75	94,41	100,70
		Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82	87,72	106,98
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5	82,26	106,14
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	77,5	77,20	99,61



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN TARGET
				1 TAHUN	TAHUN 2023	TAHUN 2023
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86	100	116,28
		Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terinterasi KUSUKA (Persen)	%	80	95,43	119,29
		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75	83,87	111,83
		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	3	6	200
		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	75	100	133,33
		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	1	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023, dari 30 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 24 (dua puluh empat) IKU dengan pencapaian melebihi target yang direncanakan (capaian >100%), terdapat 5 (lima) IKU dengan pencapaian sesuai dengan target yang telah ditentukan (capaian 100%) dan terdapat 1 (satu) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1):

EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA MENINGKAT DI LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PNBP YANG DIPEROLEH

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan



Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015 kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sumber PNBP lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai berikut:

PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari Penjualan hasil usaha budidaya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. PNBP ini terdiri dari :

1. Penjualan hasil Perikanan Budidaya
2. Imbal Jasa Teknologi
3. Jasa Penggunaan Laboratorium
4. Jasa Penggunaan fasilitas
5. Jasa Fasilitas Lainnya.
6. Jasa Kerjasama dengan pihak ketiga.

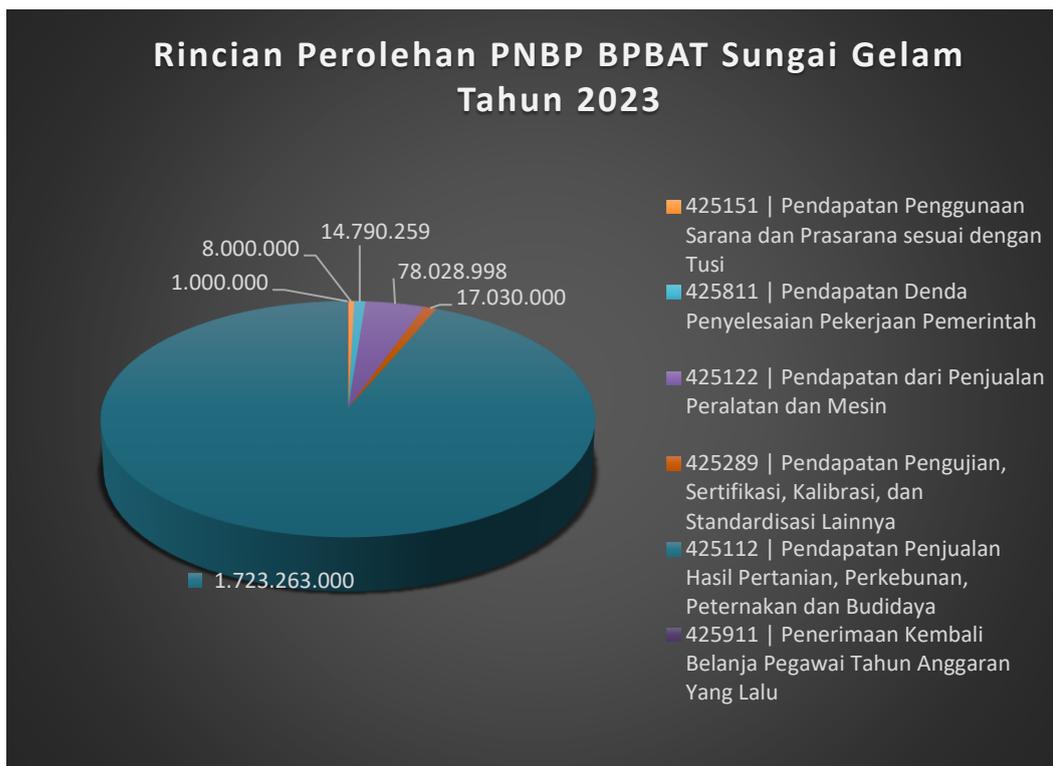
Target PNBP Tahun 2023 adalah sebesar Rp.1.595.595.000, capaian untuk IKU ini telah terealisasi sebesar Rp. 2.546.839.656,- atau 159,62% dari target Tahun 2023. Pencapaian tersebut mendapatkan kontribusi terbesar dari hasil penjualan pakan mandiri sebesar \pm 40% dari total pendapatan. Jika dibandingkan pencapaian Tahun 2022 maka prestasi pemenuhan PNBP Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 54,33%. Faktor pendorong tercapainya realisasi PNBP pada Tahun 2023 adalah penjualan pakan mandiri apung yang diproduksi di Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) di Pasaman, Sumatera Barat, dan peningkatan permintaan calon induk ikan, terutama permintaan kebutuhan calon induk ikan nila dari pemerintah daerah untuk kegiatan bantuan pemerintah yang mereka lakukan.

Tabel 4. Nilai PNBP yang Diperoleh Tahun 2023

SK-01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam									
	2018	2019	2020	2021	2022	Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
Target						Realisasi	% Capaian			
IKU-1	Nilai PNBP yang Diperoleh									
	Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023				
						Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
	1.321.650.500 (105,60%)	1.385.951.649 (107,79%)	1.615.779.715 (116,18%)	1.515.566.000 (104,54%)	1.650.214.300 (104,79%)	1.595.595.000	2.546.839.656	159,62	1.730.000.000	147,22

Tidak ada kendala signifikan atau permasalahan pada proses pencapaian IKU PNBP baik periode tahun 2023 maupun periode sebelumnya. BPBAT Sungai Gelam telah melakukan penyetoran PNBP sesuai dengan tarif yang telah diatur dalam PP No. 85 tahun 2021. Namun ketepatan waktu penyetoran PNBP dari pihak pembayar seringkali terkendala karena faktor jarak tempuh pembayar ke lokasi bank dan waktu transaksi, sehingga mekanisme pembayaran dengan

kode billing simponi mengalami ketidaksesuaian dengan waktu transaksi.



Gambar 16. Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

Nilai perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam masih bisa terus ditingkatkan, baik dari sektor fungsional maupun PNBP Umum. Untuk meningkatkan capaian PNBP di masa yang akan datang maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah dengan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam, seperti Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID), namun harus dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai, karena sampai saat ini pembangunan instalasi tersebut masih berproses untuk dilengkapi.

Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) Pasaman, masih berpotensi menyumbang lebih banyak PNBP, namun karena keterbatasan anggaran bahan baku. Peningkatan PNBP juga bisa dengan dilakukan dengan pemanfaatan aset unit Produksi dengan melakukan kerjasama operasi bersama pihak lain yang mampu menyediakan bahan baku, sehingga permasalahan pabrik pakan bisa beroperasi sepanjang tahun. Pemanfaatan aset yang dimiliki dengan melakukan proses penyewaan, kerjasama dengan pihak ketiga (KSO), juga bisa dilakukan terhadap tanah yang belum termanfaatkan, sewa gedung aula, penyewaan alat berat serta peningkatan jasa layanan. Layanan laboratorium, potensi besar untuk ditingkatkan, namun harus dibarengi dengan upaya peningkatan standar kualitas pelayanan dengan menambah ruang lingkup parameter terakreditasi. Saat ini terdapat 25 parameter yang terakreditasi KAN, kedepan harus ditingkatkan secara bertahap.



No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp	Rp 4.503.486.244		CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	Rp 91.776.010		
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 4.411.710.234		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 1.124.725.000	Rp 7.001.854.850	622,54	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.124.725.000	Rp 242.971.727	620,74	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp	Rp 6.738.801.926		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 20.281.197		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.240.598.000	Rp 4.703.436.382	110,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.240.598.000	Rp 2.882.648.001	106,64	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp	Rp 1.639.471.822		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 181.316.559		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.266.132.000	Rp 2.558.965.804	202,11	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.266.132.000	Rp 2.555.401.356	201,83	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 3.564.448		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.325.270.000	Rp 1.533.409.558	115,71	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.325.270.000	Rp 1.523.893.614	114,99	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 9.515.944		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.375.974.000	Rp 6.040.645.496	178,93	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.375.974.000	Rp 2.133.514.159	177,25	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp	Rp 3.850.455.785		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 56.675.552		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.534.500.000	Rp 2.546.839.656	165,97	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.534.500.000	Rp 2.490.598.598	162,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 56.241.058		
8	567300	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tatalu	Rp 1.616.512.000	Rp 2.698.397.375	166,93	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.616.512.000	Rp 2.698.397.375	166,93	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 225.689.843		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.632.830.000	Rp 1.805.159.659	110,55	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.632.830.000	Rp 1.743.665.422	106,79	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 61.494.237		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.220.210.000	Rp 1.241.650.271	101,76	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.220.210.000	Rp 1.234.773.580	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 6.876.691		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.150.000.000	Rp 1.293.808.440	112,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.150.000.000	Rp 1.274.555.790	110,83	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 19.252.650		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatalu	Rp 1.143.800.000	Rp 1.568.915.135	137,17	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.143.800.000	Rp 1.281.389.755	112,03	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 287.525.380		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 940.200.000	Rp 1.057.818.530	112,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 940.200.000	Rp 1.041.495.330	110,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 16.323.200		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 762.305.000	Rp 690.190.937	90,54	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 762.305.000	Rp 651.687.968	85,49	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 38.502.969		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 550.000.000	Rp 1.532.172.329	278,58	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 550.000.000	Rp 1.531.187.499	278,40	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 984.830		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 706.750.000	Rp 843.143.641	119,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 706.750.000	Rp 824.558.400	116,67	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 18.585.241		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 22.589.806.000	Rp 24.202.514.584	161,27	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)		Rp 12.228.529.533		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp	Rp 5.414.540.033		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 22.589.806.000	Rp 41.845.584.150	185,24	CAPAIAN IKU

Gambar 17. Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Tahun 2023



Berdasarkan Gambar 17, maka dapat dilihat bahwa presentase capaian nilai PNBP BPBAT Sungai Gelam Jambi pada Tahun 2023 lebih besar dibandingkan beberapa UPT DJPB Air Tawar yang lain yaitu BPBAT Mandiangin (112,51%) dan BPBAT Tatelu (137,17%). Namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi (202,11%). Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian nilai PNBP di BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 telah berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja PNBP di lingkup eselon 1 DJPB sebesar 6,08%.

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PEMBUDIDAYA IKAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain Upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 5 (lima) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PERSENTASE BANTUAN SARANA UNIT PEMBENIHAN YANG DISALURKAN

Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang disalurkan kemasyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi unit-unit pembenihan rakyat, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Kegiatan ini baru dimunculkan kembali setelah beberapa tahun ditiadakan. Peran Unit Pembenihan Rakyat (UPR) sangat penting sebagai *buffer* dalam memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya. Ketersedian jumlah benih yang tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh UPT milik pemerintah pusat maupun UPTD milik



pemerintah daerah, dapat ditingkatkan kuantitasnya dengan pengembangan Unit-Unit Pembenihan rakyat. Manfaat dan dampak kegiatan ini diharapkan mampu mendorong keberkelanjutan kegiatan budidaya. Namun keterbatasan anggaran mengakibatkan kegiatan penting ini tidak bisa dilakukan secara konsisten setiap tahun.

Tabel 5. Persentase Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang Disalurkan Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IKU-2	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	4 unit (100%)	-	-	2 unit (100%)	3 unit (75%)	3 unit (100%)	133,33	-	-

Merujuk Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 350 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat Tahun Anggaran 2023, tujuan pelaksanaan bantuan sarana Unit Pembenihan Rakyat Tahun Anggaran 2023 adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan air tawar. Indikator keberhasilan diukur adalah indikator prosentase tersalurkannya bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat. Target capaian kegiatan ini adalah terealisasinya 75% dari 3 (tiga) paket kegiatan. Realisasi capaian kegiatan tahun 2023 adalah tersalurkannya 3 (tiga) paket bantuan di 3 (tiga) lokasi kampung perikanan budidaya, sehingga nilai capaian sebesar 133,33% dari target. Kegiatan tersebut telah dilakukan serah terima dan bimbingan teknis terkait pembenihan ikan di 3 (tiga) lokasi penerima yaitu di Kabupaten Muaro Jambi, Kota Palembang dan Kabupaten Bengkulu Utara.

Nama Penerima Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Unit Pembenihan Rakyat TA. 2023

No.	Nama Kelompok	Ketua	Komoditas	Alamat	Kecamatan	Kabupaten /Kota	Provinsi	Titik Koordinat
1	Mina Sejahtera Kota Karang	Zulkifli	Patin	Pudak	Kumpeh Ulu	Muaro Jambi	Jambi	-1°33'45,119"S 103°40'56,964"E
2	Mutiara Sematang Borang Bersatu	Suwarjo	Lele	Sri Mulyo	Sematang Borang	Palembang	Sumatera Selatan	-2056'47,23523"S 104048'16,00416"E
3	Mina Mulya Sari	Muklas	Lele	Padang Jaya	Padang Jaya	Bengkulu Utara	Bengkulu	-3022'9,86563"S 10207'47,53988"E

Gambar 18. Rekapitulasi Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR TA. 2023

Secara finansial, realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 598,004,840 dari pagu anggaran sebesar Rp. 600.000.000, atau sebesar 99,67%. Kegiatan ini berupa berupa bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat dengan akun pembelanjaan 526 (bantuan yang diserahkan kemasyarakat) berupa sarana dan prasarana Unit Pembenihan Rakyat,



diantaranya berupa Mini Hatchery, wadah pemeliharaan, instalasi air dan instalasi listrik, sarana budidaya berupa induk ikan, pakan, obat, hormon, vitamin, peralatan perikanan, peralatan kualitas air dan kebutuhan lainnya untuk kegiatan pembenihan ikan. Berdasarkan tabel dibawah, dapat disimpulkan bahwa prosentase capaian (%) Bantuan Sarana Prasarana UPR Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam sama dengan capaian lainnya yaitu UPT BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu yaitu sebesar 133,33%, artinya semua bantuan tersalurkan dengan baik kepada Masyarakat pembenih ikan.

Tabel 6. Perbandingan Capaian Bantuan Sarpras UPR Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (paket)	REALISASI (paket)	% Capaian
BPBAT Tatelu	2	2	133,33
BBPBAT Sukabumi	3	3	133,33
BPBAT Sungai Gelam	3	3	133,33

Terdapat 2 (dua) katagori permasalahan dalam pelaksanaana bantuan Sarpras UPR Tahun 2023, pertama kegiatan tahap penyaluran bantuan, yang kedua tahap monev kegiatan. Pada tahap penyaluran bantuan kesulitan yang dihadapi adalah proses CPCL berupa penilaian performa pembenih ikan (UPR), rata-rata tidak memiliki dokumentasi / catatan produksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga penilaian kelayakan dari sisi produksi hanya berdasarkan data sekunder. Pada saat CPCL juga kesulitan mendapatkan pembenih ikan (UPR) yang bekerja dengan mekanisme kelompok pembenih ikan. Rata-rata UPR merupakan kegiatan personal yang memiliki keahlian dalam membenihkan ikan.

Permasalahan kedua pada tahap pelaksanaan moitoring dan evaluasi kegiatan, karena kegiatan ini memiliki tingkat kendali rendah dalam perolehan outcome, faktor rentang kendali jauh dan mekanisme monitoring yang tidak didukung dengan anggaran memadahi pada tahap ini seringkali tidak masuk dalam rangkaian kegiatan tahun berikutnya. Sehingga tidak dapat dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin yang bisa dilakukan dengan hadir secara fisik langsung di lokasi kegiatan. Persoalan administratif rekam data/ pencatatan data hasil produksi oleh UPR membutuhkan perhatian dan menjadikan aktifitas tersebut menjadi kegiatan tidak terpisahkan masih terasa sulit diimplementasikan.

Faktor pendorong terealisasinya kegiatan ini adalah semangat meningkatkan produksi oleh UPR sehingga kegiatan penyaluran bantuan berjalan dengan baik. Rekomendasi untuk permasalahan yang terjadi adalah dengan membentuk satuan tugas monev untuk memantau perkembangan atas bantuan melaui kemitraan dengan penyuluh perikanan dan pihak dinas perikanan setempat. Sehingga terus mendapatkan laporan perkembangan atas nilai peningkatan produksi yang diharapkan. Menilik nilai penting kegiatan bagi mayarakat pembudidaya ikan, diharapkan kegiatan terus dilakukan di tahun tahun berikutnya.



B. PERSENTASE PUSAT PRODUKSI BENIH DAN INDUK YANG OPERASIONAL

Terbangunnya prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk yang dikembangkan oleh BPBAT Sungai Gelam adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi calon induk ikan untuk memenuhi kebutuhan atas calon induk ikan unggul untuk kegiatan produksi benih ikan bermutu bagi UPR maupun masyarakat pembudiaya ikan. Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk ini dilaksanakan di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) Provinsi Sumatera Selatan dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID) Provinsi Sumatera Barat. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pembangunan fisik konstruksi sebagai fasilitas sarana produksi dan kegiatan pengadaan prasarana pendukung operasional produksi.

Pengukuran IKU kegiatan ini adalah dengan mengukur tingkat operasional berdasarkan kelengkapan sarana utama, sarana pendukung hingga kemampuan produksi sesuai dengan tujuannya. Nilai prosentase yang ditargetkan adalah sebesar 60% yaitu dengan kriteria Unit pembenihan memiliki sarana produksi dan sarana pendukung berupa gudang pakan/peralatan serta biosekuriti yang baik dan mampu produksi benih.

Tabel 7. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IKU-3	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
1 unit (100%)	1 unit (100%)	-	-	1 unit (100%)	2 unit (60%)	2 unit (75%)	125,00	-	-

Pembangunan sarana dan prasarana di Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya yang dilakukan pada tahun 2023 meliputi pembangunan rumah jaga, bak pemberokan ikan dan pembangunan sarana penunjang produksi telah terlaksana 100% dari perencanaan yang ditetapkan. Realisasi capaian yang diperoleh diukur dengan kriteria yang terdapat dalam Manual IKU kegiatan. Seiring proses pembangunan, aktifitas produksi ikan terus dilakukan, hasilnya digunakan pemenuhan PBNP dan distribusi bantuan benih dan calon ikan untuk kebutuhan daerah Kab/Kota di wilayah Propinsi Sumatera Barat dan sekitarnya. Unit pembenihan ini sudah memiliki sarana produksi, sarana pendukung, serta sarana biosekuriti lengkap dan mampu memproduksi benih/calon induk, serta telah menerapkan prinsip-prinsip CPIB. Berdasarkan kriteria tersebut sesuai dengan manual IKU dengan telah terpenuhinya kriteria tersebut maka persentase capaian diperoleh nilai 75% dari target 60%.



Gambar 19. Pembangunan Prasarana di IPID TA. 2023

Kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan di lokasi Dharmasraya adalah struktur tanah yang lembek karena awalnya merupakan daerah dataran rendah berupa rawa. Kondisi tanah yang lebih rendah dari jalan harus diantisipasi dengan menganggarkan penimbunan lahan terlebih dahulu jika akan digunakan untuk mendirikan bangunan, atau pengerasan tanah terlebih dahulu untuk bisa dibangun pada tahun berikutnya. Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada tahun 2024 adalah dengan memprioritaskan alokasi anggaran tersedia untuk pembuatan saluran inlet dan outlet perkolaman, agar kolam budidaya yang tersedia bisa dioperasikan lebih optimal.

Pencapaian kegiatan pembangunan sarana dan prasarana di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas telah dilakukan sejak tahun 2018, pada tahun 2023 pembangunan fisik yang dilakukan meliputi pembangunan rumah jaga, asrama 3 pintu, bak pemberokan ikan, kolam budidaya, dan saluran inlet serta saluran air area kolam, jalan produksi, serta jembatan penghubung antar area, kegiatan pembangunan terlaksana 100% dari perencanaan pembangunan fisik tahun 2023. Realisasi capaian yang diperoleh telah memenuhi kriteria yang terdapat dalam Manual IKU. Instalasi produksi ikan / broodstock center musirawas ini sebelumnya telah memiliki sarana produksi berupa bak bulat diameter 8 sebanyak 20 unit yang dibangun pada tahun 2022, dan telah menghasilkan calon induk ikan nila yang telah didistribusikan untuk bantuan ke Kab/Kota di Sumatera Selatan. Sarana pendukung berupa Gudang pakan, instalasi listrik, dan pagar sebagai sarana biosekuriti juga telah tersedia, proses pembenihan di instalasi tersebut juga telah menerapkan prinsip CPIB. Berdasarkan telah terpenuhinya kriteria operasional dan pemenuhan syarat tersebut maka persentase capaian yang diperoleh adalah 75% dari target 60%.



Gambar 20. Pembangunan Prasarana di IPIM TA. 2023

Pembangunan yang dilakukan di Instalasi produksi ikan / broodstock center musirawas baru 20% dari total luasan lahan yang akan dibangun, diharapkan terdapat alokasi anggaran pada tahun berikutnya sehingga proses pembangua berkelanjutan. Rekomendasi kegiatan yang sama pada tahun mendatang di Instalasi produksi ikan / broodstock center musirawas ini adalah prioritas optimalisasi pembangunan yang mendukung proses produksi ikan, prioritas alokasi anggaran untuk pembangunan adalah pembuatan perkolaman, fasilitas pendukung dan pengamanan aset.

Realisasi capaian kegiatan pada IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada UPT lain, karena tidak terdapat kegiatan yang sama. Dari sudut pandang kegiatan pada akhir tahun 2023, IKU ini telah terealisasi 100% dengan capaian dari indikator kinerja sebesar 125%, seangkan realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.999.742.689,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.000.000.000,- atau realisasi capaian sebesar 99,99%. Terdapat beebberapa kendala dalam proses pembangunan, terlihat dari beberapa pekerjaan yang terhambat/ terlambat dalam penyelesaian, karena faktor cauaca dan kendala teknis lain seperti akses jalan menuju lokasi yang sedang tahap pembangunan. Faktor pendorong keberhasilan kegiatan ini adalah manajemen kegiatan proyek pembangunan yang melibatkan kontraktor pengawas yang berasal dari daerah sekitar daerah pelaksanaan proyek pembangunan.



C. PERSENTASE BANTUAN BENIH YANG DISALURKAN

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah sebagai stakeholder, melalui penyaluran bantuan benih serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul dan benih bermutu menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih menguntungkan. Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan benih maka pada tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 5.695.000 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Masing- masing komoditas menghasilkan benih dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.839.469.787,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.839.485.000,- atau sebesar 99,99%.

Tabel 8. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2023

SK-02		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IKU-4		Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan							
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
6.665.093 ekor (101,05%)	15.009.500 ekor (150,26%)	10.622.600 ekor (102,74%)	11.103.400 ekor (119,63%)	8.093.683 ekor (112,81%)	5.695.000 ekor (100%)	5.745.300 ekor (100,88%)	100,88	10.300.000	55,78

Total penyaluran benih ikan pada Tahun 2023 adalah 5.745.300 Ekor (100,88%) dari target sebesar 5.695.000 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa realisasi kegiatan ini sudah memenuhi target tahun 2023 sebesar 100,88%. Namun jika dibandingkan dengan produksi benih pada tahun 2022, pencapaian pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 11,98%. Terdapat beberapa permasalahan dari kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2023, diantaranya (i) perubahan regulasi ukuran standar benih untuk bantuan yang naik ukuran yang lebih panjang mengakibatkan pemeliharaan yang lebih lama , (ii) sinkronisasi jadwal pengiriman dan panen, serta pemenuhan syarat administratif yang belum dipenuhi oleh calon penerima bantuan. (iii). Faktor alamiah berupa kemarau panjang (el Nino kering) yang terjadi mulaian pertengahan tahun 2023, negakibatkan pasokan air untuk kegiatan produksi menurun.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	3.226.900	3.836.000	169,82
BPBAT Mandiangin	3.866.315	4.416.400	163,18
BBPBAT Sukabumi	7.166.612	14.236.425	198,65
BPBAT Sungai Gelam	5.695.000	5.745.300	100,88

No	Jenis Bantuan	Target	Realisasi												Persentase (%)	
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des		Jumlah
1	Bantuan Benih	5.695.000	-	-	283.000	-	417.000	354.000	305.000	355.000	640.000	506.000	379.000	490.000	3.729.000	100,88%
	Lele Sangkuriang	945.000	-	-	71.000	-	52.000	89.000	100.000	45.000	180.000	41.000	47.000	110.000		
	Patin Pustina	1.000.000	-	-	50.000	-	160.000	35.000	140.000	30.000	60.000	80.000	70.000	60.000		
	Gurami	50.000	-	-	16.000	-	-	-	10.000	10.000	-	-	-	40.000		
	Mas Jayasakti	500.000	-	-	-	-	-	70.000	-	70.000	-	50.000	70.000	200.000		
	Nila JICA	1.100.000	-	-	146.000	-	205.000	160.000	55.000	200.000	400.000	335.000	192.000	80.000		
	Nilem	1.200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jelawat	750.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Baug	150.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Restocking Benih		50.000	770.000	-	300.000	200.000	250.000	120.000	120.300	120.000	20.000	66.000	-	2.016.300	
	Jelawat		-	300.000	-	100.000	-	100.000	120.000	105.000	85.000	20.000	16.000	-		
	Nilem		50.000	320.000	-	200.000	200.000	150.000	-	15.300	35.000	-	50.000	-		
	Baug		-	150.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Gambar 21. Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih Tahun 2023

Nilai capaian bantuan benih dapat dianalisis bahwa capaian prosentase realisasi (%) bantuan benih yang tersalurkan Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan capaian dari UPT BBPBAT Sukabumi BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin. Namun dengan target Produksi yang berbeda, capaian jumlah satuan (ekor) masih lebih baik dari BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, dan lebih rendah dari capaian BBPBAT Sukabumi.



Gambar 22. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2023



Tabel 10. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Tahun 2023

IKU-4	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN IV	REALISASI TRIWULAN IV	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN (%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN IV (%)
Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan (%)	5.695.000	5.695.000	5.745.300	100,88%	100,88%
Bantuan Benih Ikan Nila	1.100.000	1.000.000	1.773.000	161,18%	177,30%
Bantuan Benih Ikan Mas	500.000	500.000	460.000	92,00%	92,00%
Bantuan Benih Ikan Lele	945.000	1.350.000	735.000	77,78%	54,44%
Bantuan Benih Ikan Gurame	50.000	30.000	76.000	152,00%	253,33%
Bantuan Benih Ikan Patin	1.000.000	1.100.000	685.000	68,50%	62,27%
Bantuan Benih Ikan Jelawat	750.000	500.000	636.300	84,84%	127,26%
Bantuan Benih Ikan Nilem	1.200.000	1.065.000	1.230.000	102,50%	115,49%
Bantuan Benih Ikan Baung	150.000	150.000	150.000	100,00%	100,00%

Strategi untuk meningkatkan kinerja pada indikator kinerja ini adalah dengan melakukan sinkronisasi waktu pengiriman dan jadwal produksi. Ketepatan aktu pengiriman akan membuat rencana produksi lebih akurat. Tidak sinkronnya waktu produksi dan pengiriman sangat berpengaruh terhadap jumlah benih yang dihasilkan, hal ini karena semakin lama ikan dipelihara maka daya dukung lingkungan atau *carrying capacity* yang menurun liner dengan pertumbuhan ikan yang semain besar. Pemasalahan faktor alamiah berupa kurangnya sumberdaya air sudah sering dialami pada tahun tahun sebelumnya, faktor ketersediaan sumberdaya air ini memang menyulitkan proses produksi ikan yang notabene dalam kegiatan budidaya ikan membutuhkan pasokan air yang cukup.

Dilihat dari trend permintaan benih bantuan, ikan nila menduduki peringkat pertama permintaan untuk bantuan pemerintah kepada pembudidaya, disusul ikan lele, patin dan gurami. Sedangkan permintaan ikan untuk kegiatan restocking benih ikan, permintaan terbanyak adalah ikan jelawat menyusul ikan nilem. Teknik produksi benih secara teknis sudah dikuasai teknisi BPBAT Sungai Gelam, namun beberapa kendala yang disebutkan diatas terdapat juga kendala lain yaitu kontinuitas ketersediaan pakan alami tubifek sp untuk ikan lele. Salah satu solusi yang direkomendasikan adalah dengan memperbanyak tempat produksi, terutama di instalasi BPBAT Sungai Gelam yang memiliki sumberdaya air melimpah, seperti di instalasi Musirawas maupun Dharmasraya.

D. PERSENTASE BANTUAN CALON INDUK YANG DISALURKAN

Ketersediaan induk unggul menjadi hal krusial untuk menjamin keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Bibit yang bermutu dihasilkan dari induk yang baik, keunggulan dan kualitas induk ikan menjadi tanggungjawab pemerintah, sehingga salah satu program kerja BPBAT Sungai Gelam dalam penyediaan calon induk ikan unggul yang dapat dibantu kepada Masyarakat pembudidaya dan Unit Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam diberikan tanggungjawab dengan ditargetkan memproduksi calon induk ikan sebanyak 12.000 ekor.



Komoditas yang diproduksi hampir sama dengan komoditas yang diproduksi untuk produksi benih yaitu ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami, gabus, nilem dan ikan baung. Masing-masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis.

Hasil produksi calon induk ikan tersebut telah disebarkan / didistribusikan kepada pembudidaya / UPR dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 425.803.060,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 425.808.000,- atau sebesar 99,99%. Total penyaluran calon induk ikan pada Tahun 2023 adalah 13.385 Ekor (111,54%) dari target sebesar 12.000 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa realisasi kegiatan ini telah melebihi target sebesar 11,54%. Faktor pendorong tercapainya IKU ini karena dilakukannya mitigasi produksi dengan mempersiapkan calon induk untuk distribusi tahun 2023 dan di akhir tahun 2022.

Tabel 11. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan Tahun 2023

SK-02		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IKU-5		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan							
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (%)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	25.318 ekor (113,03%)	58.089 ekor (110,83%)	27.183 ekor (100,33%)	12.000 ekor (100%)	13.385 ekor (111,54%)	111,54	-	-

Bantuan calon induk ikan air tawar mengalami penurunan target dalam 3 tahun terakhir, hal ini menimbang induk ikan memiliki durasi waktu yang lama dalam kisaran 2 - 3 tahun, sehingga jumlah calon induk yang dibagikan juga akan memberatkan bagi penerima bantuan, dalam hal pemberian pakan ikan untuk calon induk maupun induk yang operasional. Pencapaian realisasi prosentase bantuan bantuan calon induk ikan jika dilihat dari permintaan komoditas yang dibutuhkan masyarakat tren proporsinya juga sama dengan permintaan benih. Ikan nila masih menduduki peringkat teratas, disusul ikan lele dan ikan ikan patin baru ikan mas. Artinya kebutuhan induk tersebut liner dengan jumlah benih yang dibutuhkan oleh pembudidaya. Empat komoditas tersebut menjadi komoditas ikan air tawar utama dari ikan di berbagai daerah. Hal ini penting untuk diperhatikan bahwa tingkat produksi di UPT ikan air tawar harus memperhatikan trend agar produksi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna.

Rekomendasi strategi yang perlu dilakukan untuk kegiatan bantuan calon induk, selain tren komoditas, tren waktu distribusi juga perlu diperhatikan karena terkait dengan batasan sumberdaya dan wadah yang tersedia di tempat produksi. Tren tersebut menghendaki kami untuk mengatur sedemikian waktu, kapan mulai produksi dan menentukan target waktu panen. Sehingga penggunaan sumberdaya akan lebih efektif dan efisien.

No	Jenis Bantuan	Target	Target												Jumlah	Persentase (%)
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Bantuan Calon	12.000	180	315	5385	1450	590	1000	400	1205	1370	900	560	30	13.385	111,54%
	Ikan Nila	6.200	-	-	4800	-	-	500	400	150	50	800	150	-		
	Ikan Mas	1.000	-	-	-	-	-	150	-	250	-	-	50	-		
	Ikan Lele	2.000	180	315	150	1350	90	200	-	705	1.320	-	310	30		
	Ikan Gurami	500	-	-	435	-	-	0	-	-	-	-	-	-		
	Ikan Patin	2.000	-	-	-	100	500	150	-	100	-	-	50	-		
	Ikan Jelawat	100	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-		
	Ikan Gabus	100	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-		
	Ikan Baung	100	-	-	-	-	-	0	-	-	-	100	-	-		
	Total Keseluruhan		180	315	5385	1450	590	1.000	400	1205	1370	900	560	30		

Gambar 23. Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Tahun 2023



Gambar 24. Dokumentasi Bantuan Calon Induk yang Disalurkan Tahun 2023

Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat bahwa realisasi (ekor) bantuan calon induk yang tersalurkan Tahun 2023 oleh BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Disalurkan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	10.000	12.890	128,90
BPBAT Mandiangin	11.000	11.708	106,44
BBPBAT Sukabumi	13.565	15.405	113,56
BPBAT Sungai Gelam	12.000	13.385	111,54



Tabel 13. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Tahun 2023

IKU-5	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN IV	REALISASI TRIWULAN IV	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN(%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN IV (%)
Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan (%)	12.000	12.000	13.385	111,54	111,54
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Nila	6.200	6.200	6.850	110,48	110,48
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Mas	1.000	1.000	450	45,00	45,00
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Lele	2.000	2.000	4.650	232,50	232,50
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Gurame	500	500	435	87,00	87,00
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Patin	2.000	2.000	900	45,00	45,00
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Jelawat	100	100	-	.	.
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Gabus	100	100	-	.	.
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Baung	100	100	100	100,00	100,00

E. PERSENTASE CALON INDUK UNGGUL YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam juga mempunyai kewajiban disamping untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya dan pusat panti benih (BBI) kabupaten/kota melalui produksi induk dan calon induk yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul yang menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik. Serta untuk pencapaian PNPB yang menjadi target kegiatan BPBAT Sungai Gelam.

Ada perubahan pagu anggaran dari sebelumnya sebesar Rp. 3.401.800.000,- menjadi Rp. 3.336.200.000,-. Oleh karena itu, target produksi calon induk internal berubah dari semula 110.000 ekor menjadi 101.775 ekor. Capaian produksi calon induk pada Tahun 2023 yaitu sebanyak 117.318 ekor atau mencapai 115,27% dari target tahun 2023. Dibandingkan dengan capaian produksi calon induk pada tahun 2022, tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 10,42%. Faktor pendorong tercapainya IKU ini karena dilakukannya mitigasi produksi dengan mempersiapkan calon induk untuk distribusi tahun 2023 dan di akhir tahun 2022. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.336.195.590,- dari pagu anggaran 3.336.200.000,- atau sebesar 99,99%.

Tabel 14. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IKU-6	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (%)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
156.210 ekor (78,50%)	200.563 ekor (102,33%)	25.318 ekor (113,03%)	316.158 ekor (281,72%)	108.135 ekor (104,85%)	101.775 ekor (100%)	117.318 ekor (115,27%)	115,27	150.000	78,21

No	Jenis Calon Induk	Target	Realisasi												Jumlah	Persentase (%)
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Produksi Calon Induk	101.775	785	14.146	9.178	2.000	25.050	6.219	13.500	23.240	4.500	9.700	1.500	7.500	117.318	115,27
	Patin Pustina	19.000	-	-	-	-	8.800	-	5.000	5.500	-	-	-	-		
	Gurami	2000	-	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000		
	Lele Sangkuriang	20.000	-	-	2.000	2.000	2.250	2.000	2.500	5.000	2.500	3.200	500	-		
	Mas Jayasakti	7.000	785	-	1.000	-	-	-	-	1.450	-	-	-	-		
	Nila JICA	51.575	-	12.146	5.094	-	14.000	4.219	6.000	11.000	2.000	5.600	-	6.000		
	Jelawat	350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	500		
	Baung	550	-	-	-	-	-	-	-	-	-	900	-	-		
	Gabus	1200	-	-	1.084	-	-	-	-	200	-	-	-	-		
	Arwana (Ikan Hias)	100	-	-	-	0	0	-	-	90	-	-	-	-		
	Total Keseluruhan	101.775	785	14.146	9.178	2.000	25.050	6.219	13.500	23.240	4.500	9.700	1.500	7.500		

Gambar 25. Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2023



Gambar 26. Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2023

Pada Tabel 14. di bawah ini, dapat dibandingkan bahwa persentase capaian produksi calon induk Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Calin Unggul yang Diproduksi Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	70.000	78.848	116,12
BPBAT Mandiangin	98.000	107.549	113,14
BBPBAT Sukabumi	194.000	198.858	102,50
BPBAT Sungai Gelam	101.775	117.318	115,27



Tabel 16. Rincian Target dan Realisasi Capaian Calon Unggul yang Diproduksi Tahun 2023

PRODUKSI CALON INDUK INTERNAL	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN IV	REALISASI TRIWULAN IV	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN IV (%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN (%)
Jenis Calon Induk	101.775	101.775	117.318	115,27	115,27
Patin Pustina	19.000	19.000	19.300	101,58	101,58
Gurami	2000	2.000	3.000	150,00	150,00
Lele Sangkuriang	20.000	20.000	21.950	109,75	109,75
Mas Jayasakti	7.000	7.000	3.235	46,21	46,21
Nila JICA	51.575	51.575	66.059	128,08	128,08
Jelawat	350	350	1.500	428,57	428,57
Baung	550	550	900	163,64	163,64
Gabus	1200	1.200	1.284	107,00	107,00
Arwana (Ikan Hias)	100	100	90	90,00	90,00

Strategi yang akan dilakukan untuk mengakselerasi pencapaian target tahun depan adalah menyusun rencana produksi yang detail dan terukur, merehabilitasi fasilitas sarana produksi yang sudah rusak, mengalokasikan anggaran kegiatan secara tepat dan efektif, meningkatkan kompetensi SDM, meningkatkan kapasitas produksi dengan mengoptimalkan aset prasarana dan sarana di instalasi produksi Musi Rawas dan Dharmasraya dan memperkuat kapasitas dan kuantitas sumberdaya manusia di kedua lokasi tersebut. Produksi induk membutuhkan waktu dan kecukupan ruang karena dipelihara dalam waktu yang lama, sehingga proses pembuatan calon induk ikan harus dilakukan dengan SOP yang ketat untuk mendapatkan calon induk unggul yang berkualitas.

F. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BIOFLOK YANG DISALURKAN

Secara ekonomis usaha budidaya dapat menopang ekonomi keluarga. Dalam kegiatan budidaya ikan dengan sistem bioflok, komoditas ikan lele dan nila menjadi pilihan ikan konsumsi yang dibudidayakan dengan pertimbangan memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Pemeliharaan ikan tersebut tidak memerlukan perawatan yang rumit dan dapat diandalkan sebagai penghasil protein untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif dalam rangka mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha budidaya lele dan nila dengan teknologi bioflok mejadi pilihan yang menguntungkan karena dapat dilakukan di pekarangan rumah, dengan kebutuhan tempat yang relatif tidak luas.

Tabel 17. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IKU-7	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (Paket)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
15 paket (100%)	40 paket (100%)	65 paket (100%)	30 paket (103,45%)	41 paket (100%)	37 paket (100%)	40 paket (108,11%)	108,11	50	80,00

Terdapat Penambahan 22 paket pada Bantuan Budidaya Bioflok Tahap II dan telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi serta penandatanganan BAST terhadap kelompok penerima. Optimalisasi anggaran bantuan pada akun 526, dan adanya permintaan bantuan biflok regular, telah dilakukan pengadaan bantuan 3 paket bantuan Budidaya Ikan Sistem Bioflok, yang disalurkan ke Kab Serang, dan Aceh Timur.



Gambar 27. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Budidaya Ikan Sistem Bioflok Tahun 2023

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk berbudidaya ikan lele dan nila dengan sistem bioflok, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut dengan menjadikan target Indikator Kinerja Utama (IKU) dari tahun 2015 sampai dengan saat ini. Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pada Tahun 2023, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok terealisasi sebanyak 40 paket dari target tahun 2023 sebanyak 37 paket, sehingga capaian IKU ini adalah 108%. Progress yang telah dilakukan hingga tercapainya IKU ini pada tahun 2023 adalah telah terselesaikannya pekerjaan pembangunan Bioflok serta telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi serta penandatanganan BAST terhadap 15 kelompok penerima bantuan Bioflok Tahap I. Terdapat perubahan pagu untuk IKU ini dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.186.500.000,- menjadi 7.376.400.000,- dikarenakan adanya penambahan paket bantuan bioflok yang semula 16 paket menjadi 37 paket. Untuk pencapaian Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 7.316.571.231,- dari total Pagu sebesar 7.316.604.000 atau sebesar 100%.



Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan pelatihan secara offline/pendampingan intensif secara online untuk memandu dan memastikan kelompok penerima melakukan kegiatan sesuai dengan SOP. Selanjutnya akan dilakukan pembagian wilayah binaan kepada anggota tim kerja untuk mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan penerima bantuan dan penyuluh pendamping serta Monev berkala (offline maupun online) terhadap kelompok penerima bantuan sehingga dapat mengetahui perkembangan dan progress yang berkesinambungan terhadap bantuan yang telah diberikan.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Sarana Prasarana Bioflok Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (paket)	REALISASI (paket)	% Capaian
BPBAT Tatelu	29	29	100
BPBAT Mandiangin	65	65	100
BBPBAT Sukabumi	93	96	103,22
BPBAT Sungai Gelam	37	40	108,11

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % Capaian Bantuan Budidaya Ikan Sistem Bioflok BPBAT Sungai Gelam dengan UPT DJPB Lain paling besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi. Pencapaian tersebut dikarenakan perbedaan nilai satuan paket yang lebih murah karena dengan harga pagu yang sama namun dalam pelaksanaan kegiatan di wilayah sumatera jumlah satuan bak tiap paket lebih kecil dibandingkan di pulau jawa.

G. PERSENTASE SARANA PRODUKSI DAN USAHA KOMODITAS IKAN LOKAL YANG DISALURKAN

Perekayasaan teknologi bidang perikanan budidaya sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing, efisiensi serta produktivitas usaha perikanan budidaya. Teknologi inovatif juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas-komoditas unggulan, baik komoditas yang sudah dapat dibudidayakan, komoditas yang masih perlu upaya domestikasi, maupun spesies ikan lokal terancam punah sebagai upaya pelestarian plasma nutfah.

Tabel 19. Sarana Produksi & Usaha Komoditas Ikan Lokal Yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IKU-8	Persentase Sarana Produksi dan Usaha Komoditas Ikan Lokal yang Disalurkan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	-	1 paket (100%)	1 paket (100%)	100,00	-	-



IKU ini telah tercapai 100% pada tahun 2023. Progress capaian IKU ini pada tahun 2023 ini telah tersalurkannya bantuan Budidaya Ikan Lokal yaitu ikan Bilih. Pada awal bulan Desember 2023 telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap kelompok penerima bantuan pemerintah Budidaya Ikan Bilih yang berlokasi di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, bantuan pemerintah ikan lokal (ikan bilih) yang diterima oleh pokdakan secara keseluruhan sudah diterima secara lengkap. Selanjutnya, pokdakan akan memelihara induk dan calon induk yang didatangkan dari Danau Singkarak sampai dengan kondisi induk matang gonad dan siap pijah. Selanjutnya team dari BPBAT Sungai Gelam akan melakukan pendampingan untuk produksi benih ikan Bilih di pokdakan Bina Putera Mandiri.

Rencana aksi untuk tahun berikutnya adalah Penerapan desiminasi teknologi Budidaya ikan bilih dilanjutkan di tahun 2024 karena ikan yang diserahkan masih berupa calon induk dan harus melalui proses pemeliharaan induk dan pematangan gonad. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 150.000.000,- dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp 149.121.900,- atau sebesar 99,41%. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholders terkait dalam rangka penyebarluasan teknologi inovatif khususnya komoditas ikan lokal.

H. PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI PEMBESARAN IKAN

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarluaskan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembenih ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menysasar pelaku budidaya tapi juga kepada Masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

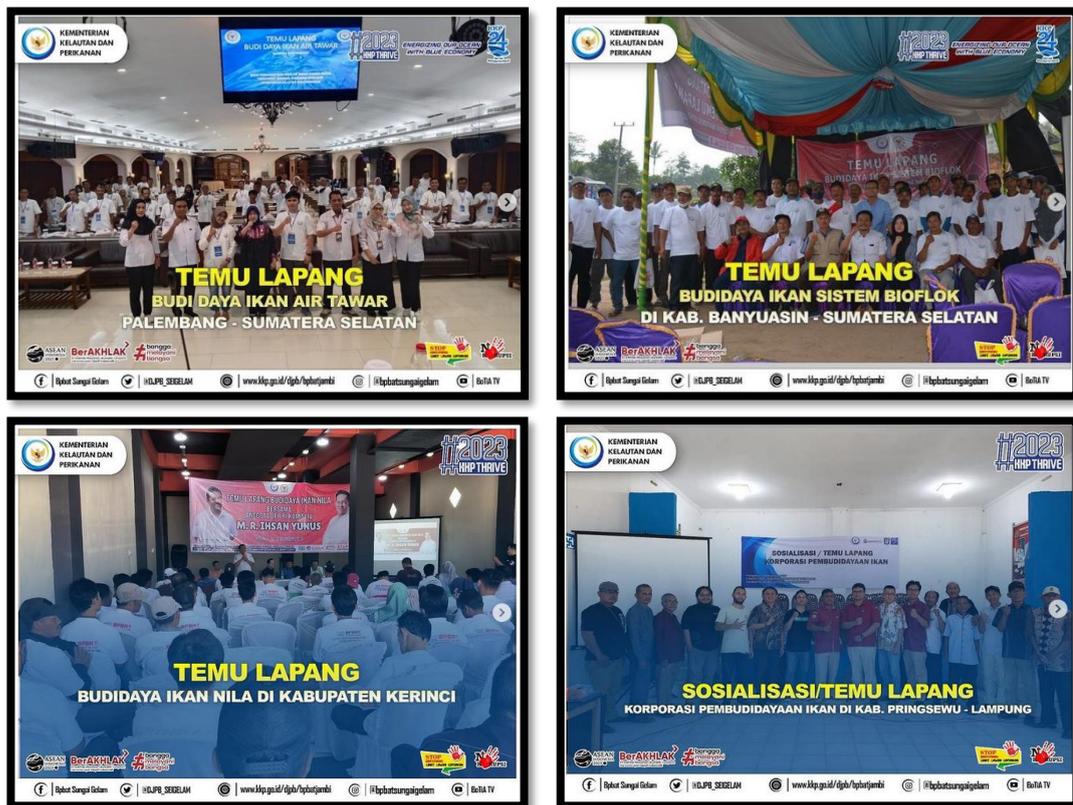
Pencapaiannya relaisasi tahun 2023 telah terlaksananya 8 paket kegiatan Temu Lapang pada 5 lokasi yaitu di Kabupaten Banyuasin, di Kabupaten Lampung Utara, Lampung Timur, Kota Palembang dan di Kabupaten Kerinci. Setiap titik lokasi kegiatan minimal diikuti 50 peserta yang terdiri dari pelaku budidaya, penyuluh dan masyarakat umum. Materi yang diberikan saat kegiatan tersebut diantaranya sosialisasi kebijakan pemerintah, teknis budidaya ikan bioflok, budidaya ikan air tawar secara umum, maupun penanganan penyakit ikan. Pilihan materi yang sampaikan ditentukan melalui diskusi dengan kelompok masyarakat peserta, jika membutuhkan materi teknis maka kami siapakan materi teknis, begitu juga sebaliknya. Narasumber yang menjadi pemateri disesuaikan dengan materi yang diminta oleh kelompok mastarakat.

Tabel 20. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IKU-9	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	1 unit (100%)	1 unit (100%)	8 unit (100%)	8 unit (100%)	100,00	-	-

Tabel 21. Perbandingan Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan BPBAT Sungai Gelam dengan UPT DJPB Lainnya Tahun 2023

UPT	Target (paket)	Realisasi (paket)	% Capaian
BBPBAT Sukabumi	4	4	100
BPBAT Tatelu	1	1	100
BPBAT Sungai Gelam	8	8	100
BPBAT Mandiangin	10	10	100



Gambar 28. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan BPBAT Sungai sama dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp. 399.853.717,- atau sebesar 99,96%. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk

percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholders terkait dalam rangka penyebaran teknologi inovatif dan dilakukan percepatan kegiatan dengan melakukan kegiatan temu lapang dan kegiatan lainnya.

I. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BUDI DAYA IKAN HIAS YANG DISALURKAN

Bantuan Sarana ikan hias untuk mendukung pembudidaya ikan hias meningkatkan produksinya dengan cara membantu prasarana pembenihan dan pembesaran ikan hias. Ikan hias menjadi salah satu komoditas yang ditingkatkan produksinya. Rencana kegiatan bantuan ikan hias yang dibantukan sesuai dengan Juknis Ikan Hias TA 2023 antara lain ikan Koi, ikan Mas koki/Komet, ikan Cupang, Ikan Neon Tetra dan Ikan Nemo sebagai komoditas yang akan dikembangkan dan ditingkatkan produksinya.

Tabel 22. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan Tahun 2023

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IKU-10	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	7 paket (100%)	-	-	15 paket (100%)	17 paket (113,33%)	113,33	10	170,00



Gambar 29. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2023



Telah dilakukan kegiatan verifikasi CPCL Bantuan ikan hias di Kota Pangkal Pinang, Kota Palembang, Kabupaten Solok, Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi dalam rangka verifikasi CPCL penerima bantuan Ikan Hias ini. Kemudian telah dilakukan penetapan SK penerima bantuan Ikan Hias kepada 15 kelompok pembudidaya Ikan Hias dan telah dilaksanakan penyerahan Bantuan Ikan Hias oleh masing-masing kelompok.

Untuk mendukung percepatan dalam kegiatan ini telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap 15 kelompok penerima Bantuan Ikan Hias di Kota Palembang, Kabupaten Solok, Kota Pangkal Pinang, Kab. Muaro Jambi, Kota Jambi dan Kabupaten Batanghari. Pada bulan November terdapat optimalisasi anggaran untuk penambahan 2 paket bantuan pemerintah Budidaya Ikan Hias. Dilakukan verifikasi terhadap 4 kelompok diantaranya 2 kelompok di Kota Jambi dan 2 kelompok di Kabupaten Batanghari. Selanjutnya dari hasil verifikasi terdapat 2 kelompok rekomendasi yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Kepala Balai untuk penerima bantuan Budidaya Ikan Hias Tahap 2. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, bantuan pemerintah Budidaya ikan Hias yang diterima secara keseluruhan sudah diterima secara lengkap.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Bantuan Budidaya Ikan Hias dengan UPT DJPB Lainnya

UPT	Target (paket)	Realisasi (paket)	% Capaian
BBPBAT Sukabumi	15	15	100
BPBAT Tatelu	6	6	100
BPBAT Mandiangin	4	4	100
BPBAT Sungai Gelam	15	17	113,33

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % Capaian Bantuan Budidaya Ikan Hias BPBAT Sungai paling besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 490,942.179,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 491.296.000,- atau sebesar 99,93%.

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PAKAN IKAN UNTUK PEMBUDIDAYA IKAN

Peningkatan fasilitas Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk pembudidayaan ikan ini mencakup produksi pakan mandiri yang ada di BPBAT Sungai Gelam serta percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh UPT terkait dalam rangka meningkatkan nilai guna dan fungsi dari Sarana dan Prasarana yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat pembudidaya.

A. PERSENTASE PAKAN MANDIRI YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam yang telah memiliki mesin pakan mandiri yang dipergunakan untuk memproduksi pakan sendiri untuk kebutuhan internal serta pemenuhan PNPB Pabrik Mesin pakan mandiri yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam adalah 2 Unit, yaitu pabrik pakan tenggelam yang berlokasi di area BPBAT Sungai Gelam, dan Pabrik pakan ikan Apung di Kab Pasaman. Pakan ikan hasil produksi BPBAT Sungai Gelam ditargetkan sebanyak 233.865 Kg, yang terdiri dari 33.392 kg pakan tenggelam dan 200.473 kg pakan apung. Selama tahun 2023 diperoleh produksi pakan mandiri sebanyak 226.950 Kg (97,04%), yang terdiri dari 39.540 Kg pakan tenggelam dan 187.410 kg pakan apung.

Tabel 24. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023

SK-03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan								
IKU-11	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (%)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
30.000 kg (30%)	140.000 kg (100%)	80.370 kg (114,81%)	80.090 kg (128,24%)	94.000 kg (100%)	233.865 kg (80%)	226.950 kg (97,04%)	121,30	272.800	83,19

	Produksi Pakan			
	Pakan Tenggelam (Kg)	Pakan Apung (Kg)	Jumlah (Kg)	Persentase (%)
Ketersediaan Bahan Baku	33,392	200,473	233,865	
Produksi Bulan:				
Januari	700	-	700	0.30
Februari	440	1,260	1,700	0.73
Maret	12,350	3,090	15,440	6.60
April	9,850	5,595	15,445	6.60
Mei	3,900	12,085	15,985	6.84
Juni	-	12,000	12,000	5.13
Juli	3,800	20,040	23,840	10.19
Agustus	5,600	14,880	20,480	8.76
September	-	37,290	37,290	15.95
Oktober	950	34,920	35,870	15.34
November	-	24,330	24,330	10.40
Desember	1,950	21,920	23,870	10.21
Jumlah Produksi Pakan TW IV	39,540	187,410	226,950	97.04

Gambar 30. Screenshot Data Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023

Target IKU produksi pakan mandiri adalah 80% dari jumlah bahan baku yang tersedia, dengan pencapaian produksi 97,07% maka nilai Capaian IKU pakan mandiri adalah 121,30%, yang terdiri dari capaian pakan ikan tenggelam sebesar 148,01% dan capaian pakan apung sebesar 116,85%. Capaian pabrik pakan di UPPIM (Pasaman) lebih kecil karena memerlukan penyesuaian formula dalam pengoperasiannya. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.993.257,000- dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.993.472.000,- atau sebesar 99,99%. Secara umum

faktor pendorong tercapainya indikator kegiatan ini antara lain, Proses produksi telah konsisten mengacu pada rencana produksi, Pengadaan bahan baku pakan telah tersedia sesuai rencana produksi. Sedangkan faktor penghambat produksi adalah kegiatan pemeliharaan dan perataan rutin mesin.

Tabel 25. Perbandingan Capaian Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lainnya

UPT	Target (kg)	Produksi (kg)	% Realisasi	% Capaian
BBPBAT Sukabumi	104.770	104.800	100,03	125,04
BPBAT Tatelu	65.162	61.209	93,93	117,41
BPBAT Sungai Gelam	233.865	226.950	97,04	121,30
BPBAT Mandiangin	68.400	63.520	94,29	117,86

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % realisasi & capaian produksi Pakan Mandiri BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin. Namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan produksi pakan kedepan adalah dengan melakukan perbaikan mesin pakan dan penyesuaian formula pakan dan bahan baku untuk pakan apung di kabupaten Pasaman.



Gambar 31. Dokumentasi Pakan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2023

A. PERSENTASE SARANA PRODUKSI PAKAN ALAMI YANG DISALURKAN

Budidaya pakan alami merupakan kegiatan yang cukup penting dalam budidaya perikanan dikarenakan kebutuhan ikan terhadap pakan alami cukup tinggi, khususnya Ketika ikan masih berukuran larva. Peran utama pakan alami yaitu sebagai sumber protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral. Tentunya pakan alami ini juga diperuntukkan sebagai pakan alternatif dan tambahan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ikan.

Tabel 26. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan Tahun 2023

SK-03	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan								
IKU-12	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	5 paket (100%)	-	3 paket (100%)	3 paket (100%)	100,00	-	-



Gambar 32. Dokumentasi Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan Tahun 2023

Tabel 27. Perbandingan Capaian Sarana Prasarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lainnya

UPT	Target (paket)	Realisasi (paket)	% Capaian
BBPBAT Sukabumi	3	3	100
BPBAT Tatelu	3	3	100
BPBAT Mandiangin	3	3	100
BPBAT Sungai Gelam	3	3	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % capaian Sarana Prasarana Produksi Pakan Alami BPBAT Sungai Gelam sama dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin yaitu 100%. Pada IKU Sarana Produksi pakan alami yang disalurkan ke masyarakat tahun 2023 ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan target tahunan. Progress capaian IKU ini pada tahun 2023 ini adalah telah terselesaikannya pekerjaan Sarana Produksi Pakan Alami di Jambi dan Sumatera Selatan serta telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi serta penandatanganan BAST terhadap 3 kelompok penerima bantuan Pakan Alami ini. Kemudian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan pencapaian dengan tahun 2022 dikarenakan IKU ini merupakan IKU baru di tahun 2023 ini. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 116.620.500,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 116.721.000,- atau sebesar 99,91%.



3.1.4 SASARAN KEGIATAN (SK-4)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN PAKAN DAN OBAT IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI DAN MUTU PAKAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan analisa proksimat pakan buatan dari pembudidaya ikan dan pabrikan. Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 telah menetapkan target analisa sampel sebanyak 41 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel nutrisi tahun 2023 sebanyak 57 sampel dan persentase pencapaiannya 139,02%. Pada tahun 2022, capaian pengujian sampel nutrisi sebesar 240%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada tahun 2023 menurun 100,98% dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena perhitungan sampel yang diuji pada tahun 2023 hanya pakan, sedangkan sampel lain selain pakan seperti bahan baku pakan atau ikan tidak termasuk sampel yang dihitung. Walaupun demikian, IKU ini telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 28. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023

SK-04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan								
IKU-13	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	120 sampel (240%)	41 sample (100%)	57 sample (139,02%)	139,02	-	-

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar 20.547.100,- atau sebesar 99,74% dari pagu anggaran sebesar Rp. 20.600.000,-. Tindak lanjut terhadap permasalahan periode sebelumnya adalah sudah tersusunnya SOP secara baik, alat-alat laboratorium yang rusak sudah dapat berfungsi dengan optimal dan masih tersedia bahan pengujian masih mencukupi untuk melakukan pengujian nutrisi pakan.

Target sampel proksimat 2023 : 41

No.	Bulan	Parameter pengujian	Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Proksimat		
1	Januari 2023	7	7	17,07
2	Februari 2023	1	1	2,44
3	Maret 2023	11	11	26,83
4	Apr-23	2	2	4,88
5	Mei 2023	2	2	4,88
6	Juni 2023	5	5	12,20
7	Juli 2023	11	11	26,83
8	Agustus 2023	4	4	9,76
9	Sep-23	3	3	7,32
10	Oct-23	5	5	12,20
11	Nov-23	2	2	4,88
12	Dec-23	4	4	9,76
Jumlah pengujian (per-parameter)		57	57	139,02

Gambar 33. Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023

Tabel 29. Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target	Realisasi	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	41	57	139,02
BPBAT Mandiangin	51	80	156,86
BBPBAT Sukabumi	450	835	185,60
BPBAT Tatelu	51	67	131,37

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa persentase realisasi capaian layanan sampel pengujian nutrisi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi. Untuk meningkatkan kinerja ini kedepan maka direncanakan akan dilakukan penguatan koordinasi internal antara Tim Paman (Pakan Mandiri & Bantuan pakan Alami) dengan Tim Keskandling (Kesehatan Ikan, Nutrisi Pakan & Lingkungan), memperbaiki fasilitas yang ada dan mensosialisasikan ruang lingkup pelayanan ini kepada stakeholder dan pembudidaya ikan.



Gambar 34. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2023



3.1.5 SASARAN KEGIATAN (SK-5):

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN KESEHATAN IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE LAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Merupakan wujud kepedulian Balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan uji sampel penyakit, parameter air dan kandungan logam berat perairan dari pembudidaya ikan ataupun umum. Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Laboratorium kesehatan ikan dan Lingkungan, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 menetapkan target analisa sampel sebanyak 930 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel pada Tahun 2023 sebanyak 1.667 sampel dan persentase pencapaiannya 179,25%. Pada tahun 2022 capaiannya sebesar 136,60%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 42,65%. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 320.516.308,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 320.609.000,- atau sebesar 99,97%.

Tabel 30. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2023

SK-05	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan								
IKU-14	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (sample)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
2.079 sample (177,08%)	1.395 sample (107,3%)	2.913 sample (149,38%)	3.208 sample (778,64%)	1.605 sample (136,60%)	930 sample (100%)	1.667 sample (179,25%)	179,25	2.300	72,48

Target Sampel Kesling 2023 : 930 Sampel (Kualitas Air 630; Mikrobiologi 221; Biomolekuler 79)

No.	Bulan	Parameter Pengujian			Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Kualitas Air	Mikrobiologi Bakteri	Biologi Molekuler		
1	Januari 2023	192	53	7	252	27.10
2	Februari 2023	119	119	50	288	30.97
3	Maret 2023	157	8	3	168	18.06
4	Apr-23	87	5	0	92	9.89
5	Mei 2023	76	13	5	94	10.11
6	Juni 2023	82	25	3	110	11.83
7	Juli 2023	78	95	16	189	20.32
8	Agustus 2023	109	89	29	227	24.41
9	Sep-23	20	9	4	33	3.55
10	Oct-23	15	18	1	34	3.66
11	Nov-23	43	27	14	84	9.03
12	Dec-23	29	53	14	96	10.32
Jumlah pengujian (per-parameter)		1007	514	146	1667	179.25

Gambar 35. Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2023

Tabel 31. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Capaian
BPBAT Sungai Gelam	930	1.667	179,25
BPBAT Mandiangin	1.297	1.892	145,88
BBPBAT Sukabumi	3.001	7.860	261,91
BPBAT Tatelu	1.182	1.415	119,71

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa persentase capaian layanan pengujian Kesehatan ikan dan lingkungan BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi. Tindak lanjut atas permasalahan yang ditemukan pada periode sebelumnya yaitu dengan adanya Unit Pelayanan Publik di Kota Jambi dan mensosialisasikan jenis-jenis layanan dan lokasi UPP ini kepada publik. Strategi yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja ini di tahun mendatang adalah mempercepat proses pengadaan bahan-bahan pengujian, peningkatan kompetensi SDM serta meningkatkan kolaborasi dengan akademisi, dan peneliti serta pemda.



Gambar 36. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2023



B. PERSENTASE PENGUJIAN *ANTIMIKROBIAL RESISTANCE* (AMR)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 32. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) Tahun 2023

SK-05	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kesehatan Ikan								
IKU-15	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR)								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	66 sample (188,57%)	51 sample (100%)	79 sample (154,90%)	154,90	-	-

Dalam indikator kegiatan utama Pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 telah menetapkan target sampel sebanyak 51 sampel, dengan capaian pengujian sampel tahun 2023 sebanyak 79 sampel dan persentase pencapaiannya 154,90%. Pada tahun 2022, jumlah sampel pengujian sebanyak 66 sampel atau 188,57% dari target tahunan yaitu sebesar 35 sampel, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada tahun 2023 menurun 33,67% dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini dikarenakan target tahun 2023 yang meningkat dari tahun 2022 yang hanya 35 sample dan tahun 2023 yaitu menjadi 51 sample. Bila dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2023 maka capaiannya lebih besar yaitu 79 sample. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 44.370.681,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 44.393.000,- atau sebesar 99,95%.

Target sampel AMR 2023 : 51

No.	Bulan	Parameter pengujian	Jumlah (total)	Realisasi (%)
		AMR		
1	Januari 2023	8	8	15.69
2	Februari 2023	6	6	11.76
3	Maret 2023	0	0	0.00
4	Apr-23	0	0	0.00
5	Mei 2023	0	0	0.00
6	Juni 2023	0	0	0.00
7	Juli 2023	22	22	43.14
8	Agustus 2023	26	26	50.98
9	Sep-23	0	0	0.00
10	Oct-23	0	0	0.00
11	Nov-23	10	10	19.61
12	Dec-23	7	7	13.73
Jumlah pengujian (per-parameter)		79	79	154.90

Gambar 37. Screenshot Laporan Pengujian AMR Tahun 2023

Tabel 33. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	51	79	154,90
BPBAT Mandiangin	51	72	141,18
BBPBAT Sukabumi	100	459	459
BPBAT Tatelu	31	38	122,58

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa realisasi capaian jumlah pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 secara persentase realisasi lebih besar dibandingkan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu namun lebih kecil dibandingkan BBPBAT Sukabumi.

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini, sehingga kegiatan pada IKU ini telah berjalan dengan baik sampai dengan akhir Tahun 2023. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan membuat perencanaan yang detail dalam penentuan waktu dan lokasi pengambilan sampel.



3.1.6 SASARAN KEGIATAN (SK-6) :

TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 15 (lima belas) indikator kegiatan utama.

A. INDEKS PROFESIONALITAS ASN UNIT KERJA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 34. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam									
IKU-16	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam									
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian			
85 (100%)	53,46 (75,30%)	82,57 (114,68%)	88,25 (120,89%)	86,95 (108,69%)	81,00	90,93	112,26	74	122,88	

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini. Strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan penguatan SDM melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan. Nilai IP ASN BPBAT Sungai Gelam Jambi memperoleh nilai 90,93 dengan Kategori Tinggi. Nilai IP ASN Lingkup DJPB Semester 2 Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
SEMESTER II TAHUN 2023**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	20.98	39.17	25.00	5.00	90.16	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	21.74	31.33	25.00	5.00	83.07	Tinggi
3.	Dit Perbenihan	21.61	33.31	25.00	5.00	84.91	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan	21.28	34.72	25.00	5.00	86.01	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya	22.06	31.43	25.00	5.00	83.49	Tinggi
6.	BBPBAP Jepara	20.88	39.59	25.00	4.98	90.45	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21.08	37.22	24.38	5.00	87.67	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20.52	39.38	25.00	5.00	89.90	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20.86	32.57	24.69	5.00	83.12	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20.62	40.00	25.00	5.00	90.62	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21.21	37.67	25.00	5.00	88.88	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20.51	39.73	25.00	5.00	90.24	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20.93	39.75	25.25	5.00	90.93	Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	20.92	39.72	25.00	5.00	90.64	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20.89	38.73	25.71	5.00	91.34	Sangat Tinggi
16.	BPBL Batam	20.75	39.41	26.67	5.00	91.82	Sangat Tinggi
17.	BPBL Lombok	20.69	37.35	25.00	5.00	88.04	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20.38	40.00	25.00	5.00	90.38	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20.89	38.44	25.00	5.00	89.33	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21.06	35.29	25.00	5.00	86.35	Tinggi
	Rata-Rata	20.99	37.29	24.96	5.00	88.37	Tinggi

Gambar 38. Rekapitulasi Nilai IP ASN Lingkup DJPB Semester 2 Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 dengan nilai 90,93 paling besar dibandingkan BPBAT Mandiangin (90,24), BPBAT Tatelu (90,64) dan BBPBAT Sukabumi (87,67). Faktor pendorong terjadinya peningkatan capaian IP ASN dikarenakan telah dilakukannya perencanaan peningkatan kompetensi SDM pada awal tahun dan telah dilaksanakan secara konsisten, peningkatan dari segi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari pegawai BPBAT Sungai Gelam. Selain itu pimpinan juga memberikan kesempatan seluas luasnya kepada semua pegawai di BPBAT Sungai Gelam yang akan mengikuti pelatihan baik di dalam dan di luar instansi.

B. HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Tahun ini BPBAT Sungai Gelam telah diusulkan Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Kementerian PANRB sebagai salah satu unit kerja yang akan menuju WBK berdasarkan laporan hasil evaluasi ZI tahun 2023 oleh Tim Penilaian Internal (TPI) melalui surat Nomor: B.663/MEN-KP/V/2023 tanggal 24 Mei 2023. Namun BPBAT Sungai Gelam belum lolos dalam penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK/WBBM oleh TPN (Tim Penilai Nasional) MenPan RB.

Tabel 35. Nilai Wilayah Bebas dari Korupsi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	71,50 (94,08%)	88,03 (115,83%)	76,00	85,59	112,62	78	109,73

16	BPBAT Sungai Gelam	85,59	Memiliki layanan utama berupa pembudidayaan produk perikanan (ikan dan pakan ikan), jasa uji laboratorium, dan jasa sewa gedung. Bentuk produk perikanan yang dihasilkan berupa telur, larva, benih, calon induk, induk, konsumsi, dan induk afkir ikan air tawar. Keunggulan inovasi berupa: 1. Mendirikan Unit Pelayanan Publik di Kota Jambi sebagai <i>remote area</i> untuk efisiensi dan mendekatkan layanan kepada pengguna jasa, mengingat lokasi unit kerja membutuhkan waktu 2 jam perjalanan pulang-pergi dengan medan yang berat dari dan ke Kota Jambi. 2. Inovasi SICATFISH (Sistem informasi via Chat yang Efisien dan Humanis) berbasis <i>Whatsapp Gateway</i> , untuk mendekatkan layanan kepada pengguna jasa, menghemat biaya, dan efisiensi waktu pengguna jasa yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa untuk mendaftar, meminta informasi layanan, hingga penerimaan dokumen dalam bentuk <i>softcopy</i> . Layanan yang masuk dalam ruang lingkup SICATFISH hingga periode 2022, yaitu pada layanan Info Harga Ikan, Pengujian Laboratorium, magang dan Konsultasi /Pengaduan. 3. Aplikasi SIGINJAI (Sistem Generik Inventori, Layanan, Perjalanan dan Informasi) Perkantoran berbasis android, dapat mempercepat dan efisiensi waktu pelaporan, pendokumentasian kegiatan perjalanan dinas, pengarsipan digital/ <i>paperless</i> , yang dapat diakses secara <i>realtime</i> dari manapun karena dikolaborasi dengan Gelam-Our Cloud yaitu jaringan satu data terintegrasi yang dapat diakses oleh pimpinan dan semua pegawai dengan kewenangan berbeda, sehingga data aman dan termonitor berdasarkan <i>log</i> aktivitas dalam sistem.
----	--------------------	-------	--

Gambar 39. Nilai LKE Hasil Reviu Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023



Capaian Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 85,59 dengan persentase capaian 112,62% dari target nilai 76. Nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya yang termasuk dalam usulan unit kerja yang akan dinilai oleh Tim Penilai Nasional (TPN) yaitu BPBAT Mandiangin memperoleh nilai 87,41 dengan persentase capaian 115,01%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, IKU ini mengalami penurunan persentase capaian sebesar 3,21%. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan regulasi dalam penilaian pembangunan Zona Integritas. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada akhir tahun 2023 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim pembangunan Zona Integritas di 6 area perubahan dan 2 area hasil pada tahun 2023 oleh Kepala BPBAT Sungai Gelam, di awal tahun penyusunan SOP, evaluasi rencana aksi, sosialisasi rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi. Pada tahun 2023 ini juga sudah dialokasikan anggaran sebesar Rp 30.000.000,- untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini dan telah direalisasikan sebesar Rp 29.943.500,- atau sebesar 99,81%.

Rencana aksi pada IKU ini ke depan yaitu dengan komitmen nyata pimpinan dan seluruh pegawai dalam pelaksanaan program Pembangunan Zona Integritas, penyederhanaan proses bisnis layanan dan terus berinovasi, manajemen pengawasan dan pengendalian internal, membangun komunikasi proaktif dengan stakeholders serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa program pembangunan ZI tetap dijalankan sesuai dengan rencana kerja.

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.



Tabel 36. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-18	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (%)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
12,57 (120%)	0,02 (104,07%)	96,17%	100%	100%	100%	100%	100,00	100	1,00

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Persentase penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2023 tidak adanya temuan sehingga hasilnya adalah tuntas 100%. Rencana Aksi IKU ini selanjutnya adalah dengan menyusun sistem pengendalian internal (SPIP) dan dengan membuat matrik manajemen resiko yang lebih aktual dengan kondisi riil di lapangan untuk kegiatan di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024.

Rincian Realisasi IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" Tahun 2023

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2022	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatiu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	-	-	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	3.601.915.382	3.601.915.382	100%	-
17	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	-	-	100%	-
18	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	-	-	100%	-
19	Direktorat Perbenihan	-	-	100%	-
20	Setdjen Perikanan Budidaya	-	-	100%	-
TOTAL		3.601.915.382	3.601.915.382	100%	-

Gambar 40. Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI Lingkup Satker DJPB TA 2023

D. NILAI PM SAKIP BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 37. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-19	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (%)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
100%	100%	75,02 (83,36%)	86,64 (96,27%)	98,49 (107,05%)	75,00	76,10	101,47	90	84,56

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 pencapaian IKU ini lebih kecil dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya dimana terjadi penurunan sebesar 5,58%. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan metode evaluasi. Ditahun 2022 penghitungan menggunakan Lembar kerja Evaluasi Rekonsiliasi Kinerja dari 5 Aspek yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian kinerja. Sedangkan pada tahun 2023 menggunakan Lembar Kerja Evaluasi Kinerja yang tersedia pada Sistem aplikasi Pengelolaan Kinerja (KinerjaKu.kkp.go.id).

No	Satuan Kerja	Nilai PM SAKIP 2023
	UPT	
1.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	78,55 (BB)
2.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	77,9 (BB)
3.	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	79,1 (BB)
4.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	76,1 (BB)
5.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	78,95 (BB)
6.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	80 (BB)
7.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	73,5 (BB)
8.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	77 (BB)
9.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	75,15 (BB)
10.	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	78,6 (BB)
11.	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	78,5 (BB)
12.	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	72,95 (BB)
13.	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	79,7 (BB)
14.	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem	72,9 (BB)
15.	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	74,25 (BB)

Gambar 41. Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) DJPB Tahun 2023

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 adalah 76,1 (BB). Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan BPBAP Ujung Batee (73,5), BPBAP Takalar (75,15), BPBL Ambon (72,95), BPIUUK Karangasem (72,9) dan BPKIL Serang (74,25). Namun nilai BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan kerja keras untuk meningkatkan nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam tahun 2024.

IKU Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada tahun 2023 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakin sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan maka akan dilakukan peningkatan kapasitas SDM pengelola kinerja di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan review sistem pengelolaan SAKIP yang telah dilakukan. Selain itu mengarahkan petugas yang ditunjuk sebagai pengelola SAKIP untuk lebih patuh dan melaksanakan tugasnya dalam mendukung peningkatan nilai SAKIP.

E. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 38. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
IKU-20		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (%)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	100 (166,67%)	100 (153,85%)	100 (142,86%)	75,00	100,00	133,33	70	142,86

Pada Tahun 2023 kegiatan ini telah terealisasi sebesar 100%. Dengan pencapaian target pada akhir tahun 2023 sebesar 133,3% dan disandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022 adalah sama karena pencapaiannya terealisasi 100%. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 9,53%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan target dimana pada tahun 2022 targetnya sebesar 70% dan pada tahun 2023 targetnya sebesar 75%. Indikator ini telah mencapai 100% karena pada akhir tahun 2023 tidak ada rekomendasi hasil pengawasan Itjen kepada BPBAT Sungai Gelam. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

Data Rekapitulasi Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan IV Tahun 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	Tuntas (%)	Sisa Rekomendasi
1	Setditjen Perikanan Budidaya	129	115	89.15	14
2	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	9	9	100.00	0
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	26	26	100.00	0
4	Direktorat Perbenihan	17	17	100.00	0
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	0	0	100.00	0
6	BBPBL Lampung	26	25	96.15	1
7	BBPBAT Sukabumi	25	25	100.00	0
8	BBPBAP Jepara	14	11	78.57	3
9	BPBL Ambon	32	32	100.00	0
10	BPBAP Ujung Batee	28	27	96.43	1
11	BPBAP Takalar	50	50	100.00	0
12	BPBAT Sungai Gelam	13	13	100.00	0
13	BPBAT Tatelu	47	47	100.00	0
14	BPBAP Situbondo	6	6	100.00	0
15	BPBAT Mandiangin	37	37	100.00	0
16	BPBL Lombok	34	34	100.00	0
17	BPBL Batam	30	30	100.00	0
18	BLUPPB Karawang	38	34	89.47	4
19	BPIUUK Karangasem	6	5	83.33	1
20	LP2IL Serang	8	6	75.00	2
TOTAL		575	549	95.48	26

Gambar 42. Screenshot Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya yaitu BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin memiliki persentase rekomendasi hasil pengawasan yang sama yaitu telah tuntas 100%. Rencana aksi kedepan untuk IKU ini adalah dengan menyelesaikan seluruh rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen.

F. INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja Anggaran adalah performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 39. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024 (%)	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	96,01 (109,1%)	95,28 (107,06%)	95,06 (106,81%)	93,75	94,41	100,70	90	104,90

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, persentase capaian IKU ini menurun sebesar 6,11%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan target dari tahun 2022 yaitu sebesar 89, sedangkan pada tahun 2023 targetnya adalah 93,75. Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	012	032	237857	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	59.73	98.25	95.00	100.00	97.07	100.00	99.92	94.41	100%	94.41
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.97	19.25	9.50	10.00	9.71	5.00	24.98			
					Nilai Aspek	79.87		97.86			99.92					

Gambar 43. Nilai IKPA BPBAT Sungai Gelam Semester 2 Tahun 2023

Nilai IKPA BPBAT Sungai Gelam pada Semester 2 Tahun 2023 ini adalah 94,41. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Selanjutnya, Rencana aksi BPBAT Sungai Gelam kedepan akan senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan



pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Upaya ini dapat mengubah pola pencairan anggaran sehingga lebih merata di tiap Triwulannya dan penumpukan tagihan kepada kas negara di akhir tahun dapat berkurang. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pelaksanaan anggaran yang lebih berkualitas, tidak hanya serapannya tinggi, tetapi pencairannya pun lancar, efektif, dan efisien dengan capaian *output* yang benar-benar optimal.

Tabel 40. Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	93,75	94,41	100,70
BPBAT Mandiangin	93,75	90,19	96,20
BBPBAT Sukabumi	93,75	92,05	98,19
BPBAT Tatelu	93,75	94,44	100,74

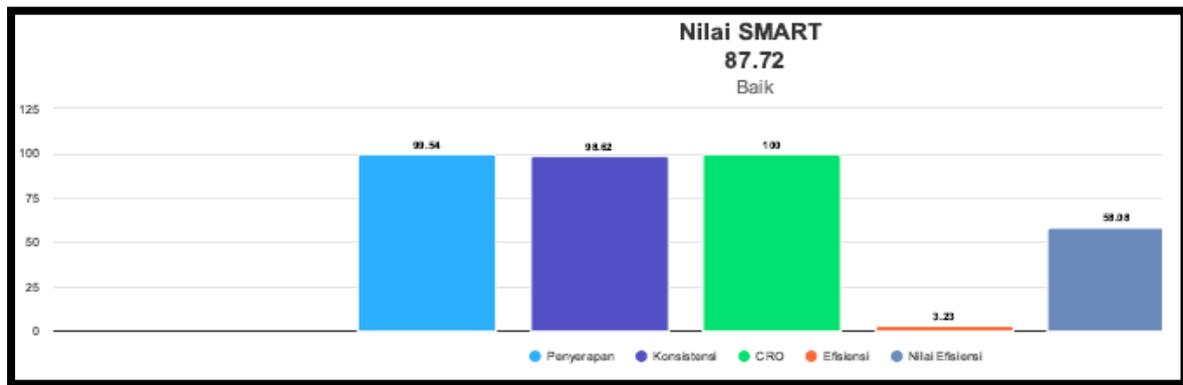
Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai IKPA BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 jika dibandingkan dengan UPT lainnya secara persentase realisasi lebih besar dibandingkan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi, namun sedikit lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu.

G. NILAI KINERJA ANGGARAN BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA- K/L.

Tabel 41. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam									
IKU-22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam									
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian			
66,72 (77,56%)	93,66 (104,07%)	90,43 (106,39%)	89,40 (103,95%)	87,62 (108,17%)	82,00	87,72	106,98	89	98,56	



Gambar 44. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2023

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 memperoleh nilai 87,72 dengan Predikat Baik. Capaian nilai ini telah melebihi target yang telah ditentukan sebesar 82. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 1,19% dimana untuk capaian pada tahun 2022 adalah sebesar 108,17%. Hal ini dikarenakan adanya perubahan target dari 81 menjadi 82. Sedangkan bila dibandingkan dengan nilai realisasi tahun 2023 nilainya lebih besar yaitu 87,72. Untuk pencapaian IKU ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Rencana aksi ke depan untuk target kinerja ini yaitu dilakukannya kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Meningkatkan ketepatan waktu input capaian output kegiatan tiap bulannya.

Tabel 42. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	82	87,72	106,98
BPBAT Mandiangin	82	84,24	102,73
BBPBAT Sukabumi	82	81,97	99,96
BPBAT Tatelu	82	87,82	107,10

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 jika dibandingkan dengan UPT lainnya secara persentase realisasi lebih besar dibandingkan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu.

H. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan percepatan penyerapan anggaran serta kesesuaian dan transparansi proses pengadaan barang/jasa di Lingkup BPBAT Sungai Gelam.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).



- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 43. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	74,5 (102,76%)	76,60 (102,13%)	77,50	82,26	106,14	-	-

Untuk capaian IKU ini memperoleh realisasi nilai yaitu 82,26 dengan capaian 106,14% dari target yang telah ditentukan yaitu 77,50. Tercapainya target kinerja ini dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2023 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas panitia dan pejabat pengadaan barang/jasa di BPBAT Sungai Gelam tahun 2023, rapat monitoring pengadaan barang dan jasa di lingkup BPBPAT Sungai Gelam secara periodik/monitoring, telah disusun laporan monitoring kegiatan secara mingguan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder terkait baik di lingkup eselon I KKP (Setjen, Itjen dan DJPB) dan UPT DJPB maupun stakeholder di eksternal.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan 89 paket pengadaan melalui tender, ekatalog maupun Pengadaan langsung. Total nilai kontrak yang sudah dilakukan proses pelelangan pengadaan barang/jasa sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp 21.315.902.487,- dari total pagu anggaran pengadaan barang/jasa pada lingkup BPBAT Sungai Gelam Jambi sebesar Rp 21.739.785.000,- atau 98,05%.

Nilai IKU Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Lingkup DJPB

NO	SATKER	PARAMETER / BOBOT MAKSIMAL						NILAI
		A	B	C	D	E	F	
		10	15	10	45	5	15	
1	SEKRETARIAT	10	8.9	10	38.9	5	10.05	82.85
2	BBPBAT SUKABUMI	10	8.75	10	38.48	5	9.85	82.08
3	BBPBAP JEPARA	10	8.75	10	38.46	5	10	82.21
4	BBPBL LAMPUNG	10	8.8	10	38.48	5	10.04	82.32
5	BPBAT MANDIANGIN	10	8.75	10	38.5	5	10	82.25
6	BPBAT SUNGAI GELAM	10	8.8	10	38.46	5	10	82.26
7	BPBAT TATELU	10	8.75	10	38.4	5	10.04	82.19
8	BPBAP TAKALAR	10	8.75	10	38.46	5	10	82.21
9	BPBAP SITUBONDO	10	8.8	10	38.38	5	9.95	82.13
10	BPBAP UJUNG BATEE	10	8.85	10	38.46	5	10.04	82.35
11	BPBL AMBON	10	8.75	10	38.48	5	10	82.23
12	BPBL LOMBOK	10	8.75	10	38.46	5	10.04	82.25
13	BPBL BATAM	10	8.9	10	38.35	5	9.88	82.13
14	BLUPPB KARAWANG	10	8.8	10	38.48	5	10.04	82.32
15	BPIU2K KARANG ASEM	10	8.9	10	38.46	5	10	82.36
16	BPKIL SERANG	10	8.75	10	38.49	5	10.04	82.28
								82.28

Gambar 45. Nilai Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) lingkup DJPB TA. 2023



Gambar tersebut adalah nilai capaian IKU tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) lingkup DJPB TA. 2023 dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya TA. 2023. BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 82.26 untuk IKU Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Satker DJPB. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai paling besar dibandingkan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu. Faktor pendorong dalam pencapaian IKU ini adalah pelaksanaan PBJ di BPBAT Sungai Gelam sesuai dengan SIRUP dan terpenuhinya dokumen administrasi kegiatan PBJ sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dilakukan monitoring rutin untuk pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya, sehingga kegiatan pada IKU ini telah berjalan dengan baik sampai dengan akhir tahun 2023. Capaian untuk IKU ini pada Tahun 2023 sebesar 106,14%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya IKU ini mengalami peningkatan sebesar 4,01% dimana pada tahun 2022 persentase capaiannya sebesar 102,13%. Rencana aksi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan perbaikan sistem pengelolaan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi mengacu pada peraturan yang berlaku.

I. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan BMN agar lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing Satker lingkup DJPB dengan parameter beberapa unsur berikut :

- 1) Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN TA. 2023).
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan TW III TA. 2023 baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang.
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang sampai dengan TW III pada TA. 2023.
- 4) Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal TA. 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian.
- 5) Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (semesteran dan tahunan) Secara Tepat Waktu.

Tabel 44. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-24	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	80 (110,34%)	75,5 (100,67%)	77,50	77,20	99,61	-	-

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan tahun 2023 yaitu penetapan surat tugas operator BMN BPBAT Sungai Gelam Jambi oleh pimpinan, monitoring dan pemantauan secara periodik melalui rekon pemanfaatan BMN dan barang persediaan. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 1,06% dimana pada tahun 2022 capaiannya sebesar 100,67%. Hal ini dikarenakan adanya perubahan target dimana pada tahun 2022 IKU ini memiliki target nilai 75, sedangkan pada tahun ini adalah 77,50. Namun apabila dibandingkan dengan nilai realisasi, tahun 2023 memperoleh nilai lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 77,20.

NO	SATKER	BOBOT MAKSIMAL PARAMETER DITETAPKAN					NILAI
		a	b	c	d	e	
		12,5	25	25	25	12,5	
1	SEKRETARIAT	9,6	20	19,7	20	9,8	79,1
2	BBPBAT SUKABUMI	9,5	19,3	19,4	19,8	9,5	77,5
3	BBPBAP JEPARA	9,5	20	19,5	19	9,5	77,5
4	BPBL LAMPUNG	9,5	19,6	19,4	19,5	9,5	77,5
5	BPBAT MANDIANGIN	9,8	19,6	19,2	19,5	9,6	77,7
6	BPBAT SUNGAI GELAM	9	19,3	19,5	19,8	9,6	77,2
7	BPBAT TATELU	9,6	19,6	19,3	19,3	9,8	77,6
8	BPBAP TAKALAR	9,8	19,3	19,7	19,8	9,3	77,9
9	BPBAP SITUBONDO	9,7	19,5	20	19,5	9,6	78,3
10	BPBAP UJUNG BATEE	9,5	19,5	20	19,5	9,6	78,1
11	BPBL AMBON	9,4	19	21	19,5	9	77,9
12	BPBL LOMBOK	9,6	19,5	19,6	19,5	9,6	77,8
13	BPBL BATAM	9,4	19,6	20	19,6	9,4	78
14	BLUPPB KARAWANG	9,4	19	20,5	19,5	9,6	78
15	BPIU2K KARANG ASEM	9,5	19,5	20	19,5	9,4	77,9
16	BPKIL SERANG	9,5	19,8	19,7	19,5	9,4	77,9

Gambar 46. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup DJPB TA. 2023

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 77,20 dari target yang telah ditentukan yaitu 77,50 dengan capaian 99,61%. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai paling kecil dibandingkan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu. IKU ini belum mencapai target dikarenakan terdapat administrasi BMN yang tertunda dilaksanakan pada tahun 2023. Rencana Aksi ke depan untuk dapat meningkatkan nilai IKU ini maka akan dilakukan review terhadap sistem pengelolaan BMN di Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi, menambah SDM pengelola BMN dan menertibkan administrasinya.

J. PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA WILAYAH KERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Sungai Gelam dengan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif Balai. IKU jumlah pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan BPBAT Sungai Gelam adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 45. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-25	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	-	86,00	100,00	116,28	-	-

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah berita positif atau netral. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

No.	Sumber Pemberitaan	Tanggal	Judul Berita	Link	Kategori Pemberitaan
1.	Radarutara.id	28 November 2023	Tingkatkan Produksi Benih Ikan Lele, BPBAT Jambi Bantu Unit Pembenuhan Rakyat di Bengkulu Utara	https://radarutara.disway.id/read/657732/tingkatkan-produksi-benih-ikan-lele-bpbat-jambi-bantu-unit-pembenuhan-rakyat-di-bengkulu-utara	Positif
2.	Musirawasmantab.com	7 Desember 2023	Kunker Komisi IV DPR Siap Tingkat Produksi Perikanan Musi Rawas	https://musirawasmantab.com/kunjungan-kerja-dpr-ri-komisi-iv-beserta-kementerian-kelautan-dan-prikanan-ke-bumi-serasan-sekantenan/	Positif
Jumlah Pemberitaan					2
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					2
Persentase					100%

Gambar 47. Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023



Berita/ informasi positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai, antara lain:

- Tingkatkan Produksi Benih Ikan Iele, BPBAT Jambi Bantu Unit Pembenuhan Rakyat di Bengkulu Utara.
- Kunjungan Kerja Komisi IV DPR Siap Tingkatkan Produksi Perikanan Musi Rawas.

Tabel 46. Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	86	100	116,28
BPBAT Mandiangin	86	100	116,28
BBPBAT Sukabumi	86	100	116,28
BPBAT Tatelu	86	100	116,28

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Pemberitaan Netral dan Positif semua UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi Daya adalah berita positif dan netral. Rencana aksi untuk IKU ini kedepan adalah dengan tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan atas Satker BPBAT Sungai Gelam.

K. PERSENTASE PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

Σ KUSUKA = (Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terintegrasi kusuka lingkup BPBAT Sungai Gelam / Jumlah Total Pelaku Usaha budidaya ikan yang mendapat bantuan lingkup BPBAT Sungai Gelam) x 100 %.

Tabel 47. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-26	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	-	80,00	95,43	119,29	-	-

PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA (PERORANGAN/KORPORASI)		Persentase Capaian
PELAKU USAHA BINAAN	PELAKU USAHA YANG TERINTEGRASI KUSUKA	
197	188	95,43%

Gambar 48. Realisasi Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2023

Capaian IKU Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 95,43 dari target yang telah ditentukan yaitu 80 dengan capaian 119,29%. Nilai ini diperoleh dari updating data pelaku usaha budidaya ikan yang menjadi binaan BPBAT Sungai Gelam yang menerima bantuan benih, calon induk, bioflok, ikan hias, ikan lokal, pakan alami dan revitalisasi UPR. IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya karena ini merupakan IKU baru pada tahun 2023. Rencana aksi untuk peningkatan kinerja ini ke depan adalah agar dilakukan penginputan data Pelaku Usaha Perikanan Budidaya di aplikasi KUSUKA dengan tertib setelah ditetapkannya SK penerima bantuan dari BPBAT Sungai Gelam.

L. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM

Adanya IKU ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 48. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-27	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	86 (102,99%)	93,89 (125,19%)	75,00	83,87	111,83	-	-

Telah dilaksanakannya Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. IKU ini telah tercapai dengan nilai 83,87 dengan persentase capaian sebesar 111,83%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 13,36% dimana pada tahun 2022 capaiannya sebesar 125,19% dengan nilai 93,89. Hal ini dikarenakan adanya terjadinya pergantian personil yang menangani bagian kearsipan.



Dibawah ini terdapat Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023 pada Unit Pengolah Lingkup Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. (daftar nilai terlampir).

DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL PADA UNIT PENGOLAH UNIT PENGELOLA TEKNIS LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA TAHUN 2023							
NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK(x 50%)	NILAIASPEK PAD+SDK(100 %)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP UPT DJPB
1	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	40,11	46,41	86,51	A (MEMUASKAN)	34	5
2	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lamongan	39,49	49,5	89,99	A (MEMUASKAN)	24	2
3	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	39,87	47,83	87,5	A (MEMUASKAN)	28	3
4	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	49,82	34,5	84,32	A (MEMUASKAN)	46	7
5	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	37,27	42,83	80,11	A (MEMUASKAN)	75	10
6	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	38,03	47,83	83,87	A (MEMUASKAN)	53	8
7	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	35,85	32,83	68,68	B (BAIK)	122	14
8	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	43,76	42,83	86,59	A (MEMUASKAN)	33	4
9	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	39,75	34,5	74,25	BB (SANGAT BAIK)	100	11
10	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	38,38	46,87	85,03	A (MEMUASKAN)	41	6
11	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	37,59	31,17	68,75	B (BAIK)	120	13
12	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	34,98	31,17	66,12	B (BAIK)	132	15
13	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	40,17	32,78	72,94	BB (SANGAT BAIK)	108	12
14	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	49,82	33,87	83,69	A (MEMUASKAN)	56	9
15	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	46,54	47,83	94,37	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7	1

Gambar 49. Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup DJPB Tahun 2023

Berdasarkan gambar diatas, capaian nilai hasil pengawasan kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 termasuk dalam kategori A (Memuaskan) dengan nilai 83,87 dengan capaian 111,83%. BPBAT Sungai Gelam memperoleh peringkat nomor 8 di Lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam memiliki pemeringkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin (Nilai 68,48) dan BPBAT Tatelu (Nilai 66,12). Namun lebih rendah dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi (Nilai 87,5). Rencana aksi ke depan untuk pencapaian IKU ini yaitu dengan mengoptimalkan data kearsipan agar data dapat terpusat di bagian Tata Usaha. Kemudian agar dapat meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang kearsipan.

M. INDEKS PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik,

bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Pada tahun 2023 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2023 ini ditetapkan sebesar 3 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena IKU ini merupakan IKU baru di tahun 2023.

Tabel 49. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA. 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	-	3,00	6,00	200,00	-	-

Pada gambar dibawah ini terdapat perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM Aparatur lingkup DJPB Tahun 2023. BPBAT Sungai Gelam memperoleh Predikat Sangat Baik dengan Jumlah nilai 100 dengan level Indeks 6. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam memperoleh indeks paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu dengan indeks level 5 serta BBPBAT Sukabumi dengan indeks level 4. Faktor pendorong yang membuat IKU ini capaiannya melebihi target adalah terselesaikannya proses Mutasi, Pengangkatan CPNS/PNS, Kenaikan Pangkat/Golongan Pegawai, Kenaikan Jabatan, Pemberian Penghargaan, Reward dan Sanksi serta Rekapitulasi Kehadiran maupun Tunjangan Kinerja telah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Strategi kedepan untuk mempertahankan nilai ini adalah melakukan monev kinerja individu untuk pengelolaan kepegawaian lebih baik lagi.

**Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur
Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM				Predikat	Level
		Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
1	Sekretariat DJPB	37,42	30,00	30,00	97,42	Sangat Baik	6
2	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	30,00	30,00	30,00	90,00	Diatas Rata-Rata	4
3	Dit Perbenihan	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
4	Dit Pakan dan Obat Ikan	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
5	Dit Produksi dan Usaha Budidaya	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
6	BBPBAP Jepara	33,04	30,00	30,00	93,04	Baik	5
7	BBPBAT Sukabumi	30,00	30,00	30,00	90,00	Diatas Rata-Rata	4
8	BBPBL Lampung	23,33	30,00	30,00	83,33	Rata-Rata	3
9	BPBAP Situbondo	23,33	30,00	30,00	83,33	Rata-Rata	3
10	BPBAP Takalar	32,38	30,00	30,00	92,38	Baik	5
11	BBPAP Ulung Batee	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
12	BPBAT Jambi	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
13	BPBAT Mandiangin	30,00	30,00	30,00	90,00	Diatas Rata-Rata	5
14	BPBAT Tatelu	35,00	30,00	30,00	95,00	Baik	5
15	BPBL Ambon	26,67	30,00	30,00	86,67	Diatas Rata-Rata	4
16	BPBL Batam	29,33	30,00	30,00	89,33	Diatas Rata-Rata	4
17	BPBL Lombok	29,09	30,00	30,00	89,09	Diatas Rata-Rata	4
18	BLUPPB Karawang	38,00	30,00	30,00	98,00	Sangat Baik	6
19	BPIUUK Karangasem	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
20	BPKIL Serang	40,00	30,00	30,00	100,00	Sangat Baik	6
	Jumlah	33,88	30,00	30,00	93,88	Baik	5

Gambar 50. Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan kepegawaian DJPB TA 2023

N. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

- a. Pelayanan Internal
 - Pelayanan surat menyurat
 - Pelayanan jamuan rapat
 - Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
 - Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
 - Pelayanan administrasi kepegawaian
 - Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
 - Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

b. Pelayanan Eksternal

- Pelayanan pelaksanaan kerjasama
- Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
- Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
- Pelayanan jamuan tamu

Tabel 50. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	-	75,00	100,00	133,33	-	-

No	Layanan Perkantoran	Permintaan			Realisasi		
		Oktober	November	Desember	Oktober	November	Desember
1	Penyediaan ruangan rapat	7	8	8	7	8	8
2	Penyediaan jamuan rapat	1	1	4	1	1	4
3	Penyediaan jamuan tamu	0	1	2	0	1	2
4	Kebersihan ruangan kantor	26	23	20	26	23	20
5	Kebersihan halaman kantor	9	8	6	9	8	6
6	Penyediaan asrama balai untuk tamu	4	4	5	4	4	5
7	Kebersihan asrama balai	8	8	10	8	8	10
8	Perawatan kendaraan	5	5	16	5	5	16
Jumlah Total		195			195		
		Persentase capaian (%)					100

Gambar 51. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

Tabel 51. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	75	100	133,33
BPBAT Mandiangin	75	100	133,33
BBPBAT Sukabumi	75	100	133,33
BPBAT Tatelu	75	100	133,33

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik.



Gambar 52. Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan PKL dan Pelayanan Kerjasama dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam

Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus. Capaian indikator pelayanan perkantoran pada Tahun 2023 sebesar 100%. Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan perkantoran yang prima untuk internal maupun eksternal. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak ada perbandingan dengan capaian tahun 2022. Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan prima dan terbaik sehingga memberikan *feedback* yang baik untuk BPBAT Sungai Gelam kedepannya.

O. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Unit Pelayanan Terpadu Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam merupakan pintu utama bagi pengunjung yang berkeinginan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kegiatan khususnya berkaitan dengan Perikanan Budidaya Air Tawar. Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 2 jenis layanan yang ada di BPBAT Sungai Gelam. Dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, kami telah meluncurkan aplikasi SiCatfish (Sistem Informasi via Chatting eFISien dan Humanis) yang merupakan system whatsapp gateway yang melayani 24 jam. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi pelayanan yang lebih baik serta dapat mempersingkat waktu pelayanan. IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan IKU ini merupakan IKU baru di tahun 2023.

Tabel 52. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023

SK-06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam								
IKU-30	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik								
Capaian 2018 - 2022					Akhir TA 2023			Target 2024	% Capaian thdp target akhir renstra
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	-	1,00	1,00	100,00	-	-



Gambar 53. Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Predikat Pelayanan Prima Tahun 2023

Target Kinerja	Jenis Layanan	Hasil Evaluasi Pelayanan Publik Tahun 2023 oleh Itjen		Capaian
		Nilai	Predikat	
1 Unit	Pengujian / Pemeriksaan	4,79	Pelayanan Prima	1 Unit Pelayanan Publik Berpredikat Pelayanan Prima
	Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	4,76	Pelayanan Prima	
	Pembudidayaan Ikan/Praktik Kegiatan Diklat Budidaya Ikan	4,83	Pelayanan Prima	

Gambar 54. Realisasi Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

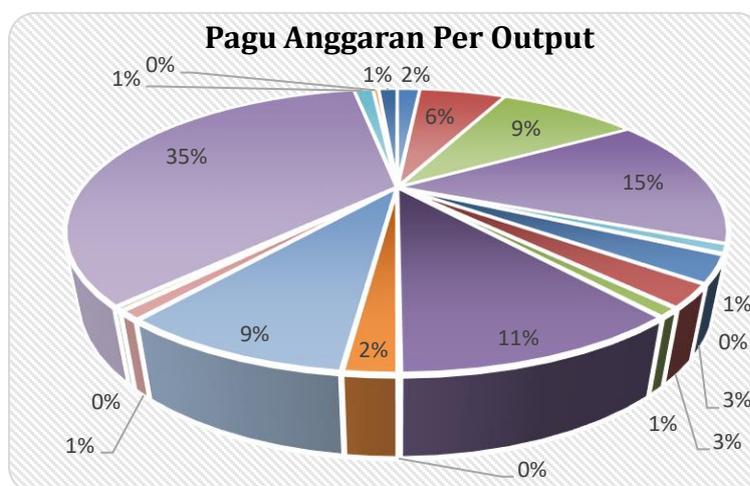


Kegiatan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan IKU tahunan BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2023 inovasi yang diajukan adalah whatsapp gateway SiCatFish. Capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2023 adalah 1 Unit Pelayanan Publik Berpredikat Pelayanan Prima. Nilai yang diperoleh tersebut berdasarkan dari hasil evaluasi pelayanan publik oleh Itjen Tahun 2023 dengan 3 jenis layanan diantaranya Pengujian / Pemeriksaan, Laboratorium Kesehatan Ikan dan lingkungan dan Pembudidayaan / Praktik Kegiatan Diklat Budidaya Ikan. Rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk mendapat masukan, preferensi dan kritik yang membangun, agar inovasi sesuai dengan harapan pelanggan.

3.2 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan tanggal 11 Oktober 2023 dengan Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2023 tanggal 25 Desember 2023, pagu anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2023 adalah sebesar Rp 41.080.939.000,00. Alokasi anggaran terdiri dari Rp 39.880.956.000,- Rupiah Murni dan Rp 1.199.983.000,- PNBP. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 9.036.558.000,-; Belanja Barang (52) Rp 26.017.856.000,- ; Belanja Modal (53) Rp. 6.026.525.000,-.

Terdapat 16 (Enam Belas) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran tersebut, rincian output terdapat pada Gambar 34. berikut :



Gambar 55. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Keterangan:

- Bantuan Peralatan/Sarana (2344)
- Bantuan Hewan (2344)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2344)
- Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2344)
- Penyidikan dan Pengujian Penyakit (2345)
- Penyidikan dan Pengujian Penyakit (2345)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2345)
- Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2345)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2346)
- Bantuan peralatan/Sarana (2346)

- Penyidikan dan Pengujian Penyakit (5747)
- Bantuan peralatan/sarana (5747)
- Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (5747)
- Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (5747)
- Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (2348)
- Layanan Dukungan Manajemen Internal (2348)
- Layanan Sarana dan Prasarana Internal (2348)
- Layanan Manajemen SDM Internal (2348)
- Layanan Manajemen Kinerja Internal (2348)



Alokasi anggaran APBN 2023 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar Rp 41.080.939.000,00. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan akhir Tahun 2023, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar Rp. 40.893.293.985,- (99,54%). Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 53. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2023

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2022	32.492.096.000	32.460.819.673	99,90
2023	41.080.939.000	40.893.293.985	99,54

Tabel 54. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2023

Jenis Belanja	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.412.101.000,00	9.401.282.427	99,88%	9.036.558.000,00	8.879.415.223,00	98,26%
Barang (52)	20.918.967.000,00	20.889.358.300	99,91%	26.017.856.000	25.988.817.113,00	99,89%
Modal (53)	2.161.028.000,00	2.160.178.946	99,96%	6.026.525.000,00	6.025.061.649,00	99,98%
	32.492.096.000,00	26.460.819.482,00	99,90%	41.080.939.000,00	40.893.293.985,00	99,54%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran tahun 2023 mengalami penurunan persentase dari tahun 2022 sebesar 0,36% dimana di tahun 2022 realisasi penyerapan sebesar 99,90% dan tahun 2023 sebesar 99,54%. Untuk peningkatan kinerja kedepan maka akan dilakukan perbaikan penyerapan anggaran melalui percepatan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi serta penyusunan rencana penarikan dana yang lebih detail dan komprehensif.

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 55. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	41.080.939.000	40.893.293.985	115,07 %	99,54	58,08%
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan Lingkup Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai **Rp. 40.893.293.985,-** dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 41.080.939.000,-** dengan persentase realisasi mencapai **99,54%** dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **115,07%**. Dan untuk persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam akan diukur pada akhir tahun. Nilai Efisiensi anggaran BPBAT Sungai Gelam berdasarkan data dari smart kemenkeu <https://monev.kemenkeu.go.id/> adalah sebesar 58,08%.

Berdasarkan Peta Jabatan seharusnya tahun 2023, jumlah SDM yang dibutuhkan BPBAT Sungai Gelam untuk menjalankan tupoksinya adalah 181 orang, yang terdiri dari 1 orang pejabat Administratif, 1 orang pejabat Pengawas, 99 orang fungsional tertentu, dan 80 orang pelaksana. Namun hanya bisa dipenuhi sebanyak sebanyak 141 orang yang terdiri dari 63 orang Pegawai Negeri Sipil (ASN), 47 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 31 orang Tenaga Harian Lepas (Non ASN), artinya terdapat efisiensi SDM sebesar 28,36%.



BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun anggaran 2023 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis komparatif antara dokumen Renstra BPBAT SG Jambi 2020 – 2024, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Dokumen DIPA dan RKAKL 2023 dapat diidentifikasi adanya perbedaan beberapa indikator kinerja pada tahun 2023 dengan penetapan dalam Renstra. Perbedaan yang terjadi terkait dengan perubahan dan penambahan uraian indikator kinerja maupun volume target kinerja. Hal ini terjadi karena adanya perubahan kebijakan dari pimpinan, program trobosan tahun 2023, dan penyesuaian kebutuhan.
2. Semua target kinerja yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya pada Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi semuanya dapat dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik. Dari 30 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 24 (dua puluh empat) IKU dengan pencapaian melebihi target yang direncanakan (capaian >100%), terdapat 5 (lima) IKU dengan pencapaian sesuai dengan target yang telah ditentukan (capaian 100%) dan terdapat 1 (satu) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan.
3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi pada tahun 2023 adalah sebesar 115,07% dengan kategori Istimewa, dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.893.293.985,- atau mencapai 99,54%. Serta Nilai Efisiensi anggaran BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar 58,08%.
4. Hasil analisis dan monitoring yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua rekomendasi strategi yang ada dalam LKJ sebelumnya telah ditindaklanjuti pada periode akhir Tahun 2023. LKJ TW III Tahun 2023 juga telah digunakan sebagai bahan perbaikan rencana kinerja untuk untuk perbaikan kinerja tahunan, dengan indikasi naiknya nilai NPSS TW IV 2023.

4.2. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah :

- (i) Memanfaatkan prasarana dan sarana di instalasi produksi Musirawas dan Dharmasraya secara optimal dalam rangka peningkatan kapasitas produksi;
- (ii) Peningkatan mekanisme pemantauan kegiatan, disertai pemenuhan bukti administrasi, untuk meningkatkan akuntabilitas kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam ini disusun dan diharapkan dapat memberikan *feed back* serta menjadi bahan dalam merumuskan kebijakan di level pusat maupun UPT kedepan.

LAMPIRAN





BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM - JAMBI

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

 +62 813 5354 5542

 Bpmat Sungai Gelam

 humasbpmatjambi@gmail.com

 @bpbatsungaigelam

 www.kkp.go.id/djpb/bpmatjambi

 @DJPB_SEIGELAM

